

PENGEMBANGAN POLA KERJASAMA ANTAR KARYAWAN PT DONG BANG INDO UNTUK MENINGKATKAN STIMULUS KINERJA KARYAWAN

Pandi Wibowo¹, Azis Fathoni SE, MM², Maria Magdalena Minarsih SE, MM³

¹Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang

^{2,3}Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja karyawan di PT. Dong Bang Indo melalui pengembangan pola kerjasama. Penelitian ini di harapkan dapat memperbaiki kualitas kinerja karyawan dengan di adakannya penerapan pola kerjasama komunikasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 10 orang yang merupakan 2 orang dari pihak manajer PT. Dong Bang Indo dan 8 orang lain adalah karyawan yang telah bekerja di PT. Dong Bnag Indo kurang lebih 5 tahun.

Dari penelitian yang telah dilakukan didapat hasil sebagai berikut, bahwa terdapat pengaruh baik dengan penerapan pola kerjasama komunikasi dapat memperbaiki kurangnya kerjasama antar karyawan di PT Dong Bang Indo dan dapat mengatasi problem yang terdapat pada PT Dong Bang Indo.

Kata kunci : Pola Kerjasama, Komunikasi, Kinerja Karyawan.

ABSTRACT

This study aims to determine the development of employee performance at PT. Dong Bang Indo through developing cooperation patterns. This research is expected to improve the qualiti of employee performance with the implementation of communication cooperation patterns.

This research uses descriptive qualitative approach through observation, interview, and documentation. The informants used in this study were 10 people who were 2 people from the manager of PT. Dong Bang Indo and 8 others are employees who have worked at PT. Dong Bang Indo is approximately 5 years old.

From the research that has been done, the following results are obtained. That there is a good influence on the pattern of communication cooperation can improve the lack of cooperation between employees at PT Dong Bang Indo and can overcome the problems found in PT Dong Bang Indo.

Keywords : patterns of cooperation, communication, employee performance.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan sumber daya terpenting dalam mencapai keberhasilan organisasi. Sumber daya manusia akan terwujud dalam karya, bakat, kreativitas, dan efektivitas kinerja sebuah organisasi/perusahaan. Sumber daya manusia mempengaruhi kinerja dalam organisasi dimana peran sumber daya manusia yang berkualitas dalam rangka kinerja karyawan merupakan faktor yang sangat penting. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya kinerja karyawan, terutama sangat dipengaruhi oleh komunikasi, kerjasama kelompok dan kreativitas yang diberikan oleh karyawan.

Komunikasi diperlukan untuk menjalin hubungan saling menghargai, hormat-menghormati sesamanya, dalam rangka satu tujuan untuk mensukseskan pekerjaan dengan baik (sesuai harapan bagi kemajuan organisasi). Kegagalan dalam organisasi banyak yang disebabkan oleh kurang tertatanya komunikasi yang dilakukan para pelaku di organisasi tersebut. Komunikasi yang efektif antara pimpinan dan anggota menjadi faktor penting dalam pencapaian tujuan suatu organisasi. Masalah-masalah yang terdapat yaitu karena kurangnya interaksi/komunikasi karyawan dan pimpinan.

Networking dalam bisnis adalah kemampuan untuk memperluas koneksi, relasi dan sinergi sambil mempertahankan nilai-nilai kepentingan bersama dan komitmen untuk kesuksesan bersama.

Kerja sama kelompok sangat diperlukan guna meningkatkan efiseinsi kerja baik itu di dalam perusahaan, swasta maupun pemerintahan. Jika perusahaan tidak memiliki kerja sama yang kuat antara divisi satu dengan divisi lainnya, maka hasil dari kerjanya tidak akan memuaskan dan tidak efisien (tepat waktu). Dalam perusahaan terdiri dari berbagai macam individu yang dituntut untuk bekerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Kerjasama kelompok adalah mengidentifikasi berbagai masalah, mendiskusikan bagaimana memecahkan masalah tersebut dan melakukan tindakan untuk memperbaiki. Adapun masalahmasalah yang terjadi dalam kerjasama kelompok yang mempengaruhi efisiensi kerja dan lingkungan kerja, yaitu kurangnya interaksi di dalam kelompok, perbedaan pendapat, kekurang kompakn antar anggota kelompok dapat disebabkan oleh berbagai hal. Sarwono (2011:139) kerjasama merupakan bentuk kelompok yang terdiri dari lebih dari seseorang yang melakukan tugas dengan sejumlah peraturan dan prosedur. Bowo dan Andy menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan kerjasama harus tercapai keuntungan bersama (2007:50-51), Pelaksanaan kerjasama hanya dapat tercapai apabila diperoleh manfaat bersama bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya(win-win). Apabila satu pihak dirugikan dalam proses kerjasama, maka kerjasama tidak lagi terpenuhi. Dalam upaya mencapai keuntungan atau manfaat bersama dari kerjasama, perlu komunikasi yang baik antara semua

pihak dan pemahaman sama terhadap tujuan bersama.

Bagaimana cara membangun networking dalam sebuah bisnis ? Ada tiga cara untuk membangun networking dalam sebuah bisnis, yaitu :

- a. Memberikan performance yang baik dengan belajar membuka diri dan mengenali diri Anda.
- b. Berapa banyak kartu nama yang saya tukar dari sebuah acara workshop bisnis.
- c. Konsisten terhadap yang Anda lakukan untuk membangun jaringan dan menindak lanjuti dengan setia.

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu.

Pengertian SDM dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengertian mikro dan makro. Pengertian SDM secara mikro adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusi dan biasa disebut sebagai pegawai, buruh, karyawan,

pekerja, tenaga kerja dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian SDM secara makro adalah penduduk suatu negara yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja.

Kinerja SDM merupakan istilah yang berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang di capai seseorang). Definisi kinerja karyawan yang di kemukakan Bambang Kusriyanto (1991 : 3) adalah : “perbandingan hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja perusahaan waktu”.

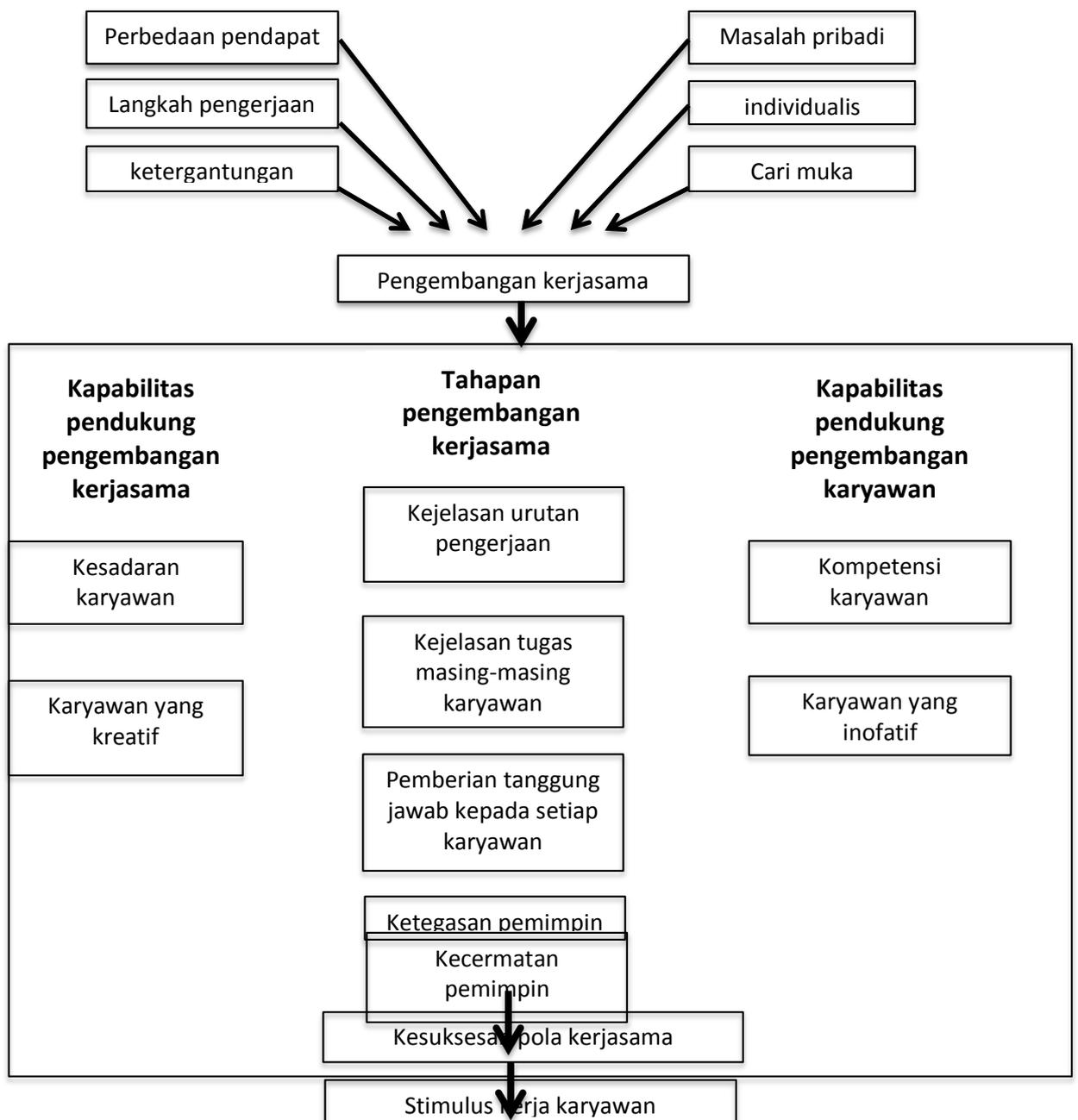
Selanjutnya, definisi kinerja karyawan menurut A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2000 : 67) bahwa : “ kinerja karyawan (prestasi karyawan) adalah hasil kerja secara berkualitas dan kuantitas yang di capai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya”. Oleh karena itu di simpulkan bahwa kinerja SDM adalah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Di PT. Dong Bang Indo sendiri terdapat beberapa

problem yang mengakibatkan pabrik tersebut tidak beroperasi secara maksimal dan pengiriman barang selalu terlambat dari ded line yang sudah di tentukan dari PT tersebut. Adapun beberapa problem yang terdapat di PT

tersebut dapat di gambarkan melalui grafik di bawah ini.

GRAFIK FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS PT. DONG BANG INDO



Dari beberapa problem di atas dapat diketahui bahwasannya di bagian plating kerjasama antar karyawan kurang di karenakan tidak adanya

dari PT. DBI khususnya di bagian plating dengan tema bekerja menggunakan beberapa **karyawan PT. DBI untuk meningkatkan stimulus kinerja karyawan**

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja SDM merupakan istilah yang berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang di caapai seseorang). Definisi kinerja karyawan yang di kemukakan Bambang Kusriyanto (1991 : 3) adalah : “perbandingan hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja perusahaan waktu”.

Selanjutnya, definisi kinerja karyawan menurut A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2000 : 67) bahwa : “kinerja karyawan (prestasi karyawan) adalah hasil kerja secara berkualitas dan kuantitas yang di capai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya”. Oleh karena itu di simpulkan bahwa kinerja SDM adalah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa dengan adanya pengembangan pola kerjasama dapat mempengaruhi stimulus kerja

penerapan pola kerjasama sehingga kerja sama di PT tersebut sangat kurang. Untuk itu penulis mengadakan penelitian dan sample

pengembangan pola kerjasama antar

karyawan sehingga kinerja di PT. Dong Bang Indo lebih terstruktur dan efisien.

Sopiah (2008:31) mengungkapkan bahwa tim kerja merupakan kelompok yang upaya-upaya individualnya menghasilkan suatu kinerja yang lebih besar daripada jumlah dari masukan individu-individu. Suatu tim kerja membangkitkan sinergi positif lewat upaya yang terkoordinasi. Upaya-upaya individual mereka menghasilkan suatu tingkat kinerja yang lebih besar daripada jumlah masukan individu tersebut. Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja yang dicapai oleh sebuah tim lebih baik daripada kinerja per individu di suatu organisasi maupun perusahaan.

Selain itu, Robbins dan Judge (2008:466) mengungkapkan tim kerja adalah kelompok yang usaha-usaha individualnya menghasilkan kinerja lebih tinggi daripada jumlah masukan individual. Hal ini memiliki pengertian bahwa kinerja yang dicapai oleh sebuah tim lebih baik daripada kinerja perindividu di suatu organisasi ataupun suatu perusahaan. Menurut Allen (2004:21) pekerja tim atau tim kerja adalah orang yang sportif, sensitif dan senang bergaul, serta mampu mengenali aliran emosi yang terpendam dalam tim sangat jelas.

Sarwono (2011:139) kerjasama merupakan bentuk kelompok yang terdiri dari lebih dari seseorang yang melakukan tugas dengan sejumlah peraturan dan prosedur. Bowo dan Andy menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan kerjasama harus tercapai keuntungan bersama (2007:50-51), Pelaksanaan kerjasama hanya dapat tercapai apabila diperoleh manfaat bersama bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya(win-win). Apabila satu pihak dirugikan dalam proses kerjasama, maka kerjasama tidak lagi terpenuhi. Dalam upaya mencapai keuntungan atau manfaat bersama dari kerjasama, perlu komunikasi yang baik antara semua pihak dan pemahaman sama terhadap tujuan bersama.

Kerjasama kelompok sangat diperlukan guna meningkatkan efisiensi kerja baik itu di dalam perusahaan, swasta maupun pemerintahan. Jika perusahaan tidak memiliki kerjasama yang kuat antara divisi satu dengan divisi lainnya, maka hasil dari kerjanya tidak akan memuaskan dan tidak efisien (tepat waktu). Dalam perusahaan terdiri dari berbagai macam individu yang dituntut untuk bekerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Kerjasama kelompok adalah mengidentifikasi berbagai masalah, mendiskusikan bagaimana memecahkan masalah tersebut dan melakukan tindakan untuk memperbaiki. Adapun masalah-masalah yang terjadi dalam kerjasama kelompok yang mempengaruhi efisiensi kerja dan lingkungan kerja, yaitu kurangnya interaksi di dalam kelompok, perbedaan pendapat, kurang

kompakan antar anggota kelompok dapat disebabkan oleh berbagai hal.

Kerjasama adalah sebuah pekerjaan yang dilakukan oleh dua orang juga lebih agar bisa mencapai tujuan ataupun target yang sebelumnya sudah direncanakan dan juga disepakati secara bersama.

Dari pengertian diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa pengertian dari pola kerjasama adalah suatu set peraturan yang di kerjakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan atau target dan menghasilkan sesuatu yang telah direncanakan atau disepakati secara bersama.

Pola kerjasama

Pola adalah bentuk atau model (atau, lebih abstrak, suatu set peraturan) yang bisa dipakai untuk membuat atau untuk menghasilkan sesuatu atau bagian dari sesuatu khususnya jika sesuatu yang ditimbulkan cukup mempunyai suatu yang sejenis untuk pola dasar dapat di tunjukkan atau terlihat, yang mana sesuatu itu dikatakan memamerkan pola.

Ada berbagai pola kerjasama yang biasa digunakan dalam hubungan usaha bisnis. Pola kerjasama yang dikategorikan pola kerjasama sederhana yaitu hubungan bisnis biasa ditingkatkan menjadi hubungan bisnis dengan adanya ikatan tanggung jawab masing-masing pihak dalam mewujudkan kerjasama usaha dengan prinsip saling membutuhkan, saling menguntungkan, dan saling memperkuat. Secara garis besar

dalam kerjasama tersebut, perusahaan/pengusaha besar mempunyai tanggung jawab dalam memberikan bantuan atau kemudahan memperoleh permodalan untuk mengembangkan usaha terhadap pengusaha kecil yang menjadi mitanta. Sedangkan pengusaha kecil mempunyai kewajiban untuk memasokkan hasil produksinya kepada pengusaha besar mitranya dengan jumlah dan standar mutu yang sesuai dengan standar yang telah disepakati bersama.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pola kerjasama memiliki beberapa macam pola kerjasama. Adapun macam-macam pola kerjasama adalah sebagai berikut :

Pola sub kontrak

Dibidang industri masalah sub kontrakting adalah hubungan kerjasama antara perusahaan industri dengan perusahaan industri lainnya akibat dari out house manufacturing. Misal : jika suatu perusahaan mesin yang tidak memiliki unit pengecoran, maka bila perusahaan tersebut mendapat pesanan untuk membuat alat atau mesin.

Pola dagang

Adalah suatu pola kemitraan dimana pengusaha besar memasarkan produk-produk pengusaha kecil atau pengusaha besar berperan sebagai pemasok kebutuhan produksi pengusaha kecil.

Pola contract farming

Merupakan salah satu pola kemitraan dibidang pertanian. Petani melalui wadah kelompok tani atau KUD membuat perjanjian kontrak penjualan dengan perusahaan prosesor atau eksportir. Dalam

perjanjian kontrak tersebut, jumlah, mutu dan penyerahan barang, serta harga yang di sepakati bersama antara petani atau kelompok tani atau KUD dengan perusahaan pembeli.

Pola PIR (Perkebunan Inti Rakyat)

Merupakan salah satu modal kemitraan disektor pertanian. PIR yaitu perusahaan yang melakukan fungsi perencanaan, bimbingan dan pelayanan, sarana produksi kredit pengolahan hasil dan pemasaran bagi usaha tani yang memiliki dan dikelola sendiri. Perusahaan inti melaksanakan pembinaan terhadap plasma mulai sejak penyediaan input sampai pemasaran hasil sementara petani (plasma) memenuhi kewajiban yang sifatnya manajerial, menjual seluruh produksi kepada perusahaan inti dan membayar kredit.

Pola Franchise

Adalah suatu pola kemitraan francis (perusahaan besar) memberikan hak penggunaan daagang atau perusahaan (trade mark, logo, simbol, service mark) miliknya dan bantuan manajemen, teknis, promosi, dan program pelatihan konsultasi riset dan pengembangan (R & D) kepada france (perusahaan kecil) secara berkesinambungan.

Pola Komunikasi

Pola komunikasi dapat di pahami sebagai pola pengiriman dan penerimaan pesan yang melibatkan antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang di maksud dapat dipahami sehingga menimbulkan efek atau respon.

Pola komunikasi dan aktifitas organisasi atau suatu perusahaan sangat tergantung pada tujuan, daya manajemen, dan iklim organisasi yang bersangkutan, artinya bahwa komunikasi itu tergantung pada

kekuatan-kekuatan yang bekerja dalam organisasi tersebut, yang di tujukan oleh mereka yang melakukan pengiriman dan penerimaan pesan dalam artian komunikasi pimpinan an karyawan.

Pola komunikasi di lakukan dalam usaha menemukan cara terbaik dalam berinteraksi ketika penyampaian pesan walaupun sebenarnya tidak ada cara yang benar-benar paling baik cara universal di banding komunikasi di karenakan informasi dapat dikirimkan dengan tujuan yang berbeda beda.

Selain dari beberapa pola kerjasama di atas dalam penelitian ini di jabarkan pula beberapa macam atau model kerjasama diantaranya adalah sebagai berikut :

Kerjasama tim primer

Disini group dan individu sungguh-sungguh dilebur menjadi satu. Group berisi seluruh kehidupan dari pada individu, dan masing-masing saling mengejar untuk masing-masing pekerjaan, demi kepentingan seluruh anggota dalam group itu.

Kerjasama tim sekunder

Jika kerja sama primer karakteristik pada masayakat primitif, maka kerja sama sekunder adalah khas pada masyarakat pada masyarakat modern. kerja sama ini sangat diformalisir dan spesialisir, dan masing-masing individu hanya membangkitkan sebagian dari pada hidupnya kepada group yang dipersatukan dengan itu. Sikap orang-orang disini lebih individualitis dan mengadakan perhitungan-perhitungan.

Kerjasama tim tersier

Dalam hal ini yang menjadi dasar kerjasama yaitu adalah konflik yang laten. Sikap-sikap dari pihak-pihak teamwork (kerjasama tim) adalah

murni tanpa adanya rekayasa belakang. Organisasi mereka sangat longgar dan gampang pecah, bila alat yang digunakan bersama itu tidak lagi membantu masing-masing pihak dalam mencapai tujuannya.

Pengertian Stimulus

Stimulus atau rangsang adalah istilah yang digunakan dengan ahli psikologi untuk menjelaskan suatu hal yang merangsang terjadinya respon tertentu. Rangsang merupakan informasi yang dapat di indera oleh panca indra.

Berbagai teori telah diusulkan untuk menjelaskan secara perilaku pembelian impulsif, salah satunya adalah model stimulus organism response (SOR) (Parboteeah et al., 2009). Pembelian impulsif biasanya dikonseptualisasikan sebagai perilaku reaksioner yang melibatkan respon langsung terhadap rangsangan disajikan dalam lingkungan ritel (Smith dan Sivakumar, 2004). Teori stimulus organism response (SOR) yang dikemukakan oleh Mehrabian dan Russell (1974) dalam Jang dan Young (2009) menunjukkan pengaruh antara stimulus lingkungan eksternal terhadap perilaku individu.

Model SOR menunjukkan rangsangan eksternal (stimulus) menyebabkan konsumen untuk membuat evaluasi (organism), yang pada akhirnya menyebabkan perilaku (response). Model SOR juga menggambarkan mekanisme bagaimana elemen lingkungan mempengaruhi keadaan internal dan mempengaruhi perilaku individu. Elemen lingkungan memberikan rangsangan eksternal (stimulus) kepada individu untuk melakukan evaluasi sampai akhirnya melakukan suatu perilaku atau tindakan.

Model SOR telah diterapkan oleh beberapa peneliti untuk menjelaskan pembelian impulsif secara online seperti yang dilakukan oleh Madhavaram dan Laverie (2004) serta Parboteeah et al. (2009). Pada konteks belanja offline, konsumen dapat berinteraksi langsung dengan produk yang sebenarnya sedangkan, belanja online harus dimediasi melalui situs web. Pengalaman dengan situs web secara keseluruhan lebih relevan dan dekat dengan perilaku pembelian akhir, bukan dari fitur spesifik dari situs web (Shen dan Khalifa, 2012).

PENELITIAN TERDAHULU

Juwita sari (2009) dalam penelitiannya yang berjudul tentang Analisis pengembangan karyawan dalam Meningkatkan kualitas kerja pada Pt. Bank muamalat indonesia, tbk Cabang medan, penelitian ini menunjukkan: a. Terdapat Pengaruh pengembangan karyawan terhadap kualitas kerja karyawan pada Pt. Bank muamalat indonesia, tbk Cabang medan b. Dari Hasil analisis pengembangan karyawan terdapat pengaruh positif antara pengembangan karyawan terhadap kualitas kerja karyawan pada Pt. Bank muamalat indonesia, tbk Cabang medan dapat dilihat bahwa Adjusted R Square adalah sebesar 0,619 atau 61,9%. Artinya pengembangan karyawan mempengaruhi kualitas kerja pada PT. Bank Cabang Medan dapat dijelaskan oleh pengembangan karyawan yang terdiri dari variabel peserta, instruktur, materi dan fasilitas. Sedangkan sisanya 38,1% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sriyono dan Farida (2013) dengan judul Pengaruh Teamwork, Kepuasan Kerja dan Loyalitas Terhadap Produktivitas Pada Perusahaan Jasa. Variabel dalam penelitian ini adalah teamwork, kepuasan kerja dan loyalitas sebagai variabel bebas dan produktivitas sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan adalah metode analisis Structure Equation Model (SEM) dengan alat analisis AMOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teamwork, kepuasan kerja dan loyalitas berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas, baik secara parsial maupun simultan.

Dina Rolanna Simanungkalit dengan judul analisis hubungan kerjasama tim untuk meningkatkan efisiensi kerja pada pt mitha samudera wijaya medan. Variabel dalam penelitian ini adalah kerjasama, kepercayaan dan kekompakan memiliki hubungan yang signifikan terhadap efisiensi kerja. Dan hasil dari penelitian ini adalah Kerjasama Tim yang terdiri dari tiga indikator yaitu: kerjasama, kepercayaan dan kekompakan memiliki hubungan yang signifikan terhadap efisiensi kerja.

Amanda Carolina Lakoy dengan judul pengaruh komunikasi, kerjasama kelompok, dan kreativitas terhadap kinerja karyawan pada hotel aryaduta manado. Variabel dalam penelitian ini adalah komunikasi, kerjasama kelompok, kreativitas, kinerja karyawan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode asosiatif kuantitatif. Dan hasil dari penelitian ini adalah Komunikasi, kerjasama kelompok, dan kreativitas, secara serentak berpengaruh

signifikan terhadap kinerja karyawan di Hotel Aryaduta Manado.

In Surminah dengan judul pola kerjasama lembaga litbang dengan pengguna dalam manajemen litbang (kasus balai penelitian tanaman pemanis dan serat). Variabel dalam penelitian ini adalah kerjasama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksploratif dan diskriptif kualitatif. Dan hasil dari penelitian ini adalah Kerjasama antara Ballitas dengan

pengguna merupakan suatu upaya yang sungguh-sungguh untuk melihat sejauhmana hasil pengembangan produk teknologi mampu mendorong perbaikan mutu produk penggunanya (industri/UKM/masyarakat) dalam menghadapi persaingan di era global yang melanda bangsa dan negara Indonesia.

Dari paparan beberapa penelitian terdahulu dapat di rangkum dalam tabel sebaagimana yang tertera di bawaah ini :

PENELITI	TAHUN	JUDUL	HASIL PENELITIAN
Juwita sari	2009	Analisis pengembangan karyawan dalam Meningkatkan kualitas kerja pada Pt. Bank muamalat indonesia, tbk Cabang medan	terdapat pengaruh positif antara pengembangan karyawan terhadap kualitas kerja karyawan pada Pt. Bank muamalat indonesia, tbk Cabang medan
Sriyono dan Farida	2013	Pengaruh Teamwork, Kepuasan Kerja dan Loyalitas Terhadap Produktivitas Pada Perusahaan Jasa.	teamwork, kepuasan kerja danloyalitas berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas, baik secara parsial maupun simultan.
Dina Rolanna Simanungkalit	2008	analisis hubungan kerjasama tim untuk meningkatkan efisiensi kerja pada pt mitha samudera wijaya medan.	Kerjasama Tim yang terdiri dari tiga indikator yaitu: kerjasama, kepercayaan dan kekompakan memiliki hubungan yang signifikan terhadap efisiensi kerja.
Amanda Carolina Lakoy	2011	pengaruh komunikasi, kerjasama kelompok, dan kreativitas terhadap kinerja karyawan pada hotel aryaduta manado.	Komunikasi, kerjasama kelompok, dan kreativitas, secara serentak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Hotel Aryaduta Manado.

Lin Surminah	2013	pola kerjasama lembaga litbang dengan pengguna dalam manajemen litbang (kasus balai penelitian tanaman pemanis dan serat).	Kerjasama antara Ballitas dengan pengguna merupakan suatu upaya yang sungguh-sungguh untuk melihat sejauhmana hasil pengembangan produk teknologi mampu mendorong perbaikan mutu produk penggunaanya (industri/UKM/manado).
--------------	------	--	---

ALUR PEMIKIRAN

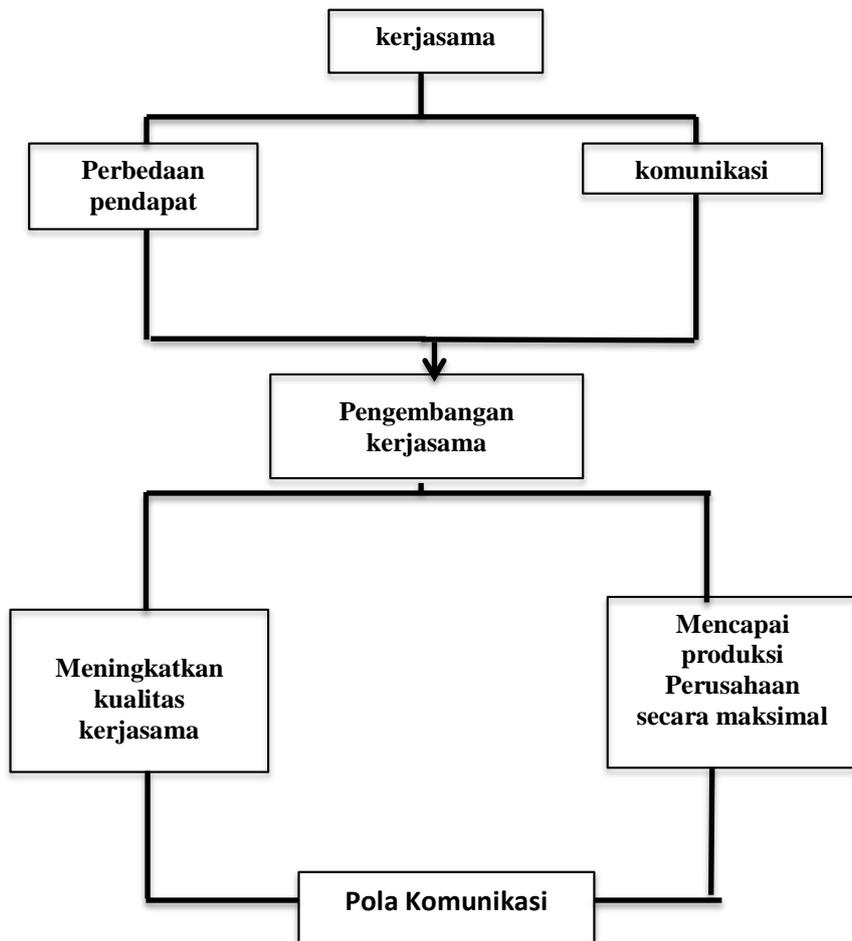
Kerjasama adalah sebuah pekerjaan yang dilakukan oleh dua orang juga lebih agar bisa mencapai tujuan ataupun target yang sebelumnya sudah direncanakan dan juga disepakati secara bersama.

Pada dasarnya kerjasama tidak akan terwujud tanpa adanya beberapa hal yang dapat meningkatkan kualitas kerjasama tersebut. Apabila kerjasama tidak tercipta dengan baik akan berdampak terhadap kinerja optimal suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan selalu mengedepankan kerjasama dalam mewujudkan target perusahaan.

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi kurangnya kualitas kerjasama diantaranya adalah kurangnya komunikasi, perbedaan pendapat, individualis dan lain-lain. Untuk itu penulis mengambil penelitian yang berjudul pengembangan pola kerjasama sebagai stimulus untuk meningkatkan kinerja karyawan. Dengan adanya

pengembangan pola tersebut diharapkan dapat meningkatkan kerjasama tim di PT. Dong Bang Indo khususnya di bagian plating untuk mencapai tingkat kemaksimalan produksi perusahaan.

Dari uraian di atas maka penulis akan merangkum alur pemikiran tersebut dalam sebuah bagan yang terdiri dari permasalahan dan penyelesaian yang tertera di bawah ini.



METODE PENELITIAN

Fokus penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini di fokuskan pada pengembangan pola kerjasama sebagai stimulus atau perubahan kerjasama antar karyawan di PT. Dong Bang Indo. Untuk mengembangkan kerjasama antar karyawan PT. Dong Bang Indo maka perlu diidentifikasi terlebih dahulu masalah-masalah pada karyawan PT. Dong Bang Indo yang menyebabkan kurangnya kerjasama antar karyawan PT. Dong Bang Indo. Melihat dari permasalahan-permasalahan tersebut kita dapat

mencari cara atau mengidentifikasi bagaimana cara kita untuk mengatasi masalah-masalah yang mempengaruhi kinerja karyawan di PT. Dong Bang Indo dengan menggunakan pengembangan pola kerjasama yang tepat. Dengan adanya pengembangan pola kerjasama sebagai stimulus kinerja karyawan di harapkan dapat memperbaiki teamwork atau kerjasama tim untuk mengoptimalkan operasional perusahaan di PT. Dong Bang Indo. Karena kerjasama dalam perusahaan sangat di perlukan guna untuk meminimalisir keterlambatan pengiriman barang dan kelasalahn dalam pengerjaan produk perusahaan di karenakan adanya komunikasi yang baik antar setiap karyawan dalam satu tim serta dapat mengurangi kerugian material yang disebabkan oleh kesalahan-kesalahan dalam proses produksi.

Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah tempat di mana penelitian ini akan dilakukan, yaitu di PT. Dong Bang Indo Jl. Patemon Rt/Rw. 02/01, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang. Kode Pos 50775.

Fenomena Pengamatan

PT. Dong Bang Indo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perhiasan perak di Tenganan Kab. Semarang yang hampir enam tahun berkecimpung di pasar internasional. Selama ini PT. Dong Bang Indo memproduksi perhiasan perak yang diimpor ke berbagai negara, akan tetapi sering terjadi keterlambatan dalam proses pengiriman barang yang di sebabkan oleh kurangnya pola kerjasama tim yang baik antar karyawan di PT. Dong Bang Indo. Di PT. Dong Bang

Indo sendiri masih terdapat beberapa permasalahan di antaranya adalah kurangnya komunikasi dan perbedaan pendapat, untuk itu peneliti mengadakan penelitian dengan tema pengembangan pola kerjasama untuk mengatasi permasalahan di atas. Pengembangan pola tersebut adalah pola komunikatif, di mana di dalamnya berisi tentang bagaiman setiap karyawan harus memberikan informasi yang di ketahuinya kepada pihak-pihak yang masih merupakan timnya. Daan setiap karyawan harus memberikan informasi mengenai pokok pikiran atau gagasan mereka masing-masing supaya tidak mengandalkan orang tertentu saja. Dengan adanya pola tersebut di harapkan komunikasi dalam teamwork akan membaik serta tidak akan ada perbedaan pendapat, dikarenakan jalinan komunikasi yang baik dari setiap anggota.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

Data Primer

Menurut N. Indriyanto dan Bambang S. (dalam Gunawan, 2011) data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media perantara).

Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak manajemen PT. Dong Bang Indo untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman perusahaan. Dari hasil wawancara dihasilkan data berupa penilaian atas faktor internal dan faktor eksternal perusahaan yang dinyatakan dalam angka 1 (minimal) sampai angka 5

(maksimal). Penilaian tersebut merupakan kesepakatan bersama atas dasar data-data akurat yang dimiliki perusahaan.

Data Sekunder

Menurut N. Indriyanto dan Bambang S. (dalam Gunawan, 2011) data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) dari dokumendokumen yang dimiliki oleh perusahaan atau yang telah disimpan oleh perusahaan.

Data sekunder yang diperlukan atau digunakan dalam penelitian ini berupa: laporan pengiriman dan laporan produksi, serta berbagai sumber bacaan, di antaranya buku, majalah dan media informasi lainnya.

Pemilihan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposif* dan *snowball* saampling, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar sesuai dengan kebutuhan untuk mendapatkan data penelitian yang lengkap. Untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan PT.Dong Bang Indo ini penulis melakukan wawancara kepada Mr.Gu jaang nim selaku manajer dari PT.Dong Bang Indo Tenganan. Informan untuk penelitian awal penulis hanya melakukan wawancara pada satu orang informan . selanjutnya dari informasi yang didapat, penulis akan melakukan wawancara lanjutan agar informasi dapat digali lebih dalam sehingga dapat diperoleh data yang lengkap untuk dianalisis. Tidak menutup kemungkinan informan dalam penelitian ini akan bertambah lagi

untuk pengembanaan informasi. Pada penelitian kualitatif, seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiono(2013), sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau objek yang diteliti ,sehingga mampu”membuka pintu” kemasaja peneliti akan melakukan pengumpulan data .siapa yang dijadikan sampel sumber data, Dan berapa jumlahnya dapat diketahui setelah penelitian selesai. Jadi tidak dapat disiapkan sejak awal atau dalam proposal.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah penulis sendiri. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2013, p.372) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Menurut Nasution (dikutip oleh Sugiyono, 2013) peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian serupa karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian.

Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.

Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen berupa test atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi, kecuali manusia.

Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat difahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.

Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan, untuk mengetes hipotesis yang timbul seketika.

Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau perlakuan.

Dalam penelitian dengan menggunakan tes atau angket yang bersifat kuantitatif yang diutamakan adalah respon yang dapat dikuantifikasi agar dapat diolah secara statistik, sedangkan yang menyimpang dari itu tidak dihiraukan. Dengan manusia sebagai instrumen, respon yang aneh, yang menyimpang justru diberi perhatian. Respon yang lain daripada yang lain, bahkan yang bertentangan dipakai untuk mempertinggi tingkat kepercayaan dan tingkat pemahaman mengenai aspek yang diteliti.

Peran penulis sebagai instrumen penelitian yaitu dengan melakukan wawancara kepada pihak manajemen PT. Dong Bang Indo, menetapkan fokus penelitian, memilih informan yang tepat sebagai sumber data, mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian, baik data primer maupun data sekunder, menilai kualitas data

yang didapatkan dari informan dan data temuan lain, menganalisis data tersebut, kemudian menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan yang telah didapatkan.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memudahkan pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini, maka digunakan beberapa teknik, antara lain :

Pengumpulan Data Melalui Wawancara atau Interview

Merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data primer yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak manajemen PT. Dong Bang Indo.

Pengumpulan Data Dengan Menggunakan Kuisisioner

Merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data primer selanjutnya ialah dengan mengajak pihak manajemen perusahaan yang telah diwawancarai untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan melalui kuisisioner. Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah 3 orang responden dari pihak perusahaan, yaitu pimpinan perusahaan, manajer representative dan general manager. Penunjukan responden ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa posisi-posisi tersebut adalah yang bertanggung jawab secara langsung terhadap kemajuan perusahaan, dan mereka

berperan penuh pada pemasaran dan pengembangan produk.

Pengumpulan Data Melalui Observasi

Merupakan proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi dilakukan dengan mengamati proses produksi dan kegiatan yang dilakukan PT. Dong Bang Indo berkaitan dengan pengerjaan produk dan kualitas kerja karyawan.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa alat bantu seperti fotografi, dokumen, *recorder*, dan penggunaan media informasi elektronik internet.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang diartikan oleh Sugiyono (2013, p.38) sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme/interpretiv, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik. Disebut kualitatif karena penelitian ini tidak menggunakan alat pengukur. Disebut naturalistik karena situasi di lapangan bersifat wajar, tanpa dimanipulasi dan diatur dengan eksperimen. Penelitian kualitatif berpendirian bahwa tidak

hanya satu kebenaran yang mutlak. Kebenaran itu sangat kompleks dan tidak ada satu teori yang dapat menangkapnya. Penelitian kualitatif juga dapat berlangsung terus menerus untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Namun penelitian harus dihentikan karena pertimbangan waktu, biaya dan tenaga.

Menurut Strauss dan Corbin (dalam Rahmat, 2009), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.

Ciri-ciri penelitian kualitatif (Rahmat, 2009) yaitu :

Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah (natural setting).

Peneliti sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpulan data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara.

Dalam penelitian kualitatif diusahakan pengumpulan data secara

deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, artinya dalam pengumpulan data sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variabel yang saling mempengaruhi.

Latar belakang tingkah laku atau perbuatan dicari maknanya. Dengan demikian maka apa yang ada di balik tingkah laku manusia merupakan hal yang pokok bagi penelitian kualitatif. Mengutamakan data langsung atau "first hand". Penelitian kualitatif menuntut sebanyak mungkin kepada penelitinya untuk melakukan sendiri kegiatan penelitian di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif digunakan metode triangulasi yang dilakukan secara ekstensif baik triangulasi metode maupun triangulasi sumber data.

Mementingkan rincian kontekstual. Peneliti mengumpulkan dan mencatat data yang sangat rinci mengenai hal-hal yang dianggap bertalian dengan masalah yang diteliti.

Subjek yang diteliti berkedudukan sama dengan peneliti, jadi tidak sebagai objek atau yang lebih rendah kedudukannya.

Mengutamakan persepektif emik, artinya mementingkan pandangan responden yakni bagaimana ia memandang dan menafsirkan dunia dan segi pendiriannya.

Verifikasi. Penerapan metode ini antar lain melalui kasus yang bertentangan atau negatif.

Pengambilan sampel secara purposive. Metode kualitatif

menggunakan sampel yang sedikit dan dipilih menurut tujuan penelitian.

Menggunakan "audit trail". Metode yang dimaksud adalah dengan mencantumkan metode pengumpulan dan analisa data.

Mengadakan analisis sejak awal penelitian. Data yang diperoleh langsung dianalisa, dilanjutkan dengan pencarian data lagi dan dianalisis, demikian seterusnya sampai dianggap mencapai hasil yang memadai.

Teori bersifat dari dasar. Dengan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dapat dirumuskan kesimpulan atau teori.

Ditinjau dari karakteristik masalah yang diteliti, penelitian ini diklasifikasikan sebagai model penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang bertujuan untuk menguji atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan status saat ini dari subjek yang diteliti (Indriantoro dan Bambang Supomo dalam Prawitasari, 2010). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena permasalahan penelitian menggambarkan tentang objek yang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian berlangsung.

Metode Analisis Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara yaitu :

Proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara fisik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, dan motivasi seseorang terhadap suatu obyek.

Wawancara dapat digunakan untuk menggali masa lalu seseorang serta rahasia kehidupannya.

Menangkap aksi reaksi orang dalam bentuk ekspresi sewaktu .tanya jawab.

Wawancara dapat pula dipakai sebagai cara pengumpul data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.

Dalam wawancara selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan. Pihak yang satu dalam kedudukan sebagai pencari informasi dan yang lain sebagai pemberi informasi (responden). Hal inilah yang membedakan wawancara dengan pembicara biasa atau diskusi.

Ada dua jenis wawancara : wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara berstruktur menggunakan pedoman wawancara ; wawancara tak berstruktur sama sekali tak ada pedomannya, hanya ada hal penting sebagai pegangan.

Wawancara mendalam, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Bahkan keduanya dapat dilakukan bersamaan, di mana wawancara dapat digunakan untuk menggali lebih dalam lagi data yang didapat dari observasi. Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2006) yang mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga

melakukan wawancara kepada orang-orang yang ada di dalamnya.

Ada beberapa jenis wawancara yang dapat digunakan, menurut Sudarwan (2002) berdasarkan strukturnya, pada penelitian kualitatif ada dua jenis wawancara yaitu; (1) wawancara relatif tertutup, di mana pertanyaan difokuskan pada topik khusus dan umum dan dibantu oleh panduan wawancara yang dibuat cukup rinci;(2) wawancara terbuka, di mana peneliti memberikan kebebasan diri untuk berbicara secara luas dan mendalam.

Wawancara dapat dimulai dengan pertanyaan yang mudah sebagai pendahuluan atau pemanasan, baru mulai masuk ke pertanyaan informasi dan fakta, hindari pertanyaan bermakna ganda, hindari pertanyaan masalah privacy, ulang kembali jawaban untuk klarifikasi, berikan kesan positif, dan kontrol emosi negatif, perdalam pertanyaan ke topik yang lebih spesifik, kemudian diakhiri dengan pertanyaan penutup. Masalah yang mungkin muncul dalam wawancara; adalah orang yang diwawancarai tidak konsentrasi, tidak kooperatif, menolak berbicara atau tidak suka berbicara dan masalah teknis (alat perekam, catatan).

3.8.3. Metode Analisis Observasi

Observasi berasal dari kata observation yang berarti pengamatan. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti. kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Dengan pengamatan peneliti dapat melihat

kejadian sebagaimana subyek yang diamati mengalaminya, menangkap, merasakan fenomena sesuai pengertian subyek dan obyek yang diteliti.

Menurut Spradley (1980) Tujuan observasi adalah memahami pola, norma dan makna dari perilaku yang diamati, serta peneliti belajar dari informan dan orang-orang yang diamati. Selanjutnya Spradley mengemukakan bahwa yang diamati adalah situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku dan aktivitas. Tempat adalah di mana observasi dilakukan, dapat di rumah, lingkungan, sekolah, kelas, bengkel dll. Pelaku adalah orang-orang yang berperan dalam masalah yang diteliti, seperti, guru, pengawas, siswa, orang tua siswa, petani, buruh, masyarakat dll. Aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelaku yang sedang diteliti, seperti, kegiatan belajar mengajar, belajar, bekerja dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Untuk dapat melakukan observasi dengan baik, peneliti harus memahami bentuk atau jenis observasi, sehingga mendapatkan data yang akurat sesuai apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Ada beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan.

Bungin (2006) mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur.

Menurut Susan dalam Sugiyono (2006) dalam observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka

ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktifitas mereka. Jadi Observasi partisipasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar berada dalam keseharian pelaku yang diteliti atau informan, keberadaan peneliti dapat terlibat secara aktif maupun tidak aktif.

Spradley (1980) membagi partisipasi atau keterlibatan peneliti menjadi empat yaitu; (1) partisipasi pasif, di mana peneliti datang mengamati tetapi tidak ikut terlibat kegiatan yang diamati; (2) partisipasi moderat, di mana peneliti kadang ikut aktif terlibat kegiatan kadang tidak aktif; (3) partisipasi aktif, di mana peneliti terlibat aktif dalam kegiatan yang diteliti; (4) partisipasi lengkap, di mana peneliti sudah sepenuhnya terlibat sebagai orang dalam, sehingga tidak kelihatan sedang melakukan penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat sebaiknya menggunakan observasi dengan partisipasi lengkap, karena sebagai orang dalam peneliti leluasa mengamati dan mendapatkan makna sesungguhnya dari apa yang diamati. Sementara observasi tidak berstruktur adalah observasi di mana peneliti belum tahu secara pasti apa yang akan diamati, sehingga pengamatan dilakukan tanpa menggunakan instrument baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan, oleh karena itu peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati fenomena atau dinamika pelaku yang diteliti. Sedangkan observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok

terhadap suatu atau beberapa fenomena atau event sekaligus. Dalam melakukan observasi, peneliti harus dapat memusatkan perhatian dan akhirnya memilih hal-hal yang secara khas menemukan gambaran sesuatu yang bermakna. Pada permulaan observasi peneliti mengamati secara menyeluruh dan dengan ruang lingkup yang luas, kemudian memusatkan diri pada hal-hal yang menjadi fokus penelitiannya dan akhirnya memilih hal-hal yang khas dan yang paling relevan untuk diamati dengan lebih cermat. Hal ini seperti yang dikemukakan Spradley (1980) yang mengungkapkan bahwa tahapan observasi ada tiga yaitu; (1) observasi deskriptif, di mana peneliti mengamati semua yang ada secara menyeluruh, mendeskripsikan semua yang diamati, observasi ini disebut juga sebagai grand tour observation; (2) observasi terfokus, di mana pengamatan difokuskan pada aspek tertentu yang menjadi fokus penelitian, observasi ini disebut juga sebagai mini tour observation. dan; (3) observasi terseleksi, di mana peneliti menyeleksi fokus yang ditemukan secara lebih rinci lagi, Selanjutnya Spradley mengatakan, ketika melakukan observasi peneliti dapat mulai melakukan analisis. Pada observasi deskriptif peneliti dapat mulai menarik kesimpulan sementara, dengan analisis domain, sehingga dapat mendeskripsikan semua yang diobservasi.

Pada observasi terfokus, peneliti melakukan analisis taksonomi sehingga dapat menemukan fokus yang sebenarnya. Pada observasi terseleksi, peneliti melakukan analisis komponensial, sehingga dapat menemukan

karakteristik, persamaan, perbedaan, hubungan dari yang diteliti sehingga mudah ditarik kesimpulan dan ditemukan makna sebenarnya dari apa yang diteliti setelah kemudian menggunakan analisis tema. Jika analisisnya menggunakan analisis interaktif, maka pada setiap tahapan observasi di atas peneliti, dapat melakukan reduksi data, tabulasi data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Observasi atau pengamatan dapat dilaksanakan dengan bantuan alat pengamatan yang berupa, daftar cek, tabel sosiometri, catatan lapangan, jurnal harian, alat perekam elektronik dan format lainnya. Pemilihan alat bantu menjadi sangat penting untuk mendapatkan data kualitatif yang penuh makna. misalnya perilaku, aktifitas, dan proses kegiatan lainnya. Catatan lapangan menjadi pilihan utama, karena memungkinkan peneliti memahami makna yang terkandung di lapang yang diamati kemudian mencatatnya, sementara format lainnya seperti daftar cek hanya sebagai pelengkap, karena daftar cek sering tidak dapat memuat semua apa yang diamati. Catatan lapangan terdiri dari catatan deskriptif yang berisi gambaran tempat, orang dan kegiatannya (termasuk pembicaraan dan ekspresinya). Dan catatan reflektif yang berisi pendapat, gagasan dan kesimpulan. sementara peneliti serta rencana berikutnya.

Seperti yang dikemukakan Moleong (2005) Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi

terhadap data dalam penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Dong bang indo adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang accessories atau perhiasan. Pt. Dong bang indo merupakan salah satu produsen yang berbahan perak di Indonesia, perusahaan ini memproduksi berbagai macam perhiasan berbahan perak dengan kualitas tinggi, perhiasan yang biasa di produksi di PT. Dong Bang Indo adalah anting, kalung, gelang, cincin, dan bros. PT. Dong Bang Indo perusahaan menghasilkan perhiasan yang baik dengan pengiriman yang tepat waktu dan harga yang terjangkau.

PT. Dong Bang Indo yang bergerak dalam manufaktur perhiasan dari bahan dasar perak dan kuningan, didirikan pada tanggal 3 Februari 2012 beralamatkan di Dusun Patemon Rt 02 Rw 01Desa Patemon,Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang.Oleh Mr .Lee Keun Dae berkewarganegaraan korea selatan sekaligus pemilik saham tunggal . Data perijinan yang mendasari berdirinya PT Dong Bang Indo adalah sebagai berikut:

Tanda Daftar Perusahaan (PT) Nomor .11.17.1.32.00570 tanggal 18 Nopember 2013.

Surat Izin Usaha Industri Nomor .1085/ 1/ I U/ 1/ PMA/ I NDUSTRI / 2012.

Surat Keterangan Domisili Perusahaan Nomor . 474/ XI / 0586/ 2013 tanggal 16 September 2013.

Akta Not ari s No.5 tanggal 10 Oktober 2013 Notaris Kurniawan Budi Santoso, SH, SPN.

Keputusan Mentri Kehakiman dan HAM RI Nomor .AHU0105490. AH. 01. 09 Tahun 2013tanggal 12 Nopember 2013.

NPWPNomor .03. 192. 280. 0. 505. 000

Angka Pengenal Importir– Produsen (API P) Nomor .113303758B tanggal 16 Desember 2013.

Nomor Identitas Kepabeaan 05. 035529 tanggal 27 Oktober 2014.

Perusahaan ini adalah perusahaan relokasi dari Hongkong. Hasil produksi 100% diekspor ke berbagai negara di Asia, Eropa, Australia, Amerika dan sebagian kecil Afrika Selatan. PT Dong Bang Indo juga memiliki kantor pemasaran di Amerika. Pada tahun 2017 PT Dong bang Indo memiliki 638 karyawan. PT Dong Bang Indo berkomitmen untuk terus berkarya dan menjadi pemimpin desain perhiasan terbaik di seluruh dunia.

PT. Dong Bang Indo menggunakan bahan yang dipilih dengan baik untuk produksinya. Perak dipasok dari korea yang diimpor ke Indonesia secara legal. Bahan-bahan ini merupakan bahan terbaik yang diimpor secara langsung dari Korea ke Indonesia untuk membuat perhiasan berbahan dasar perak dengan kualitas terbaik. Perusahaan ini menawarkan bermacam-macam produk perak dengan berbagai macam warna di antaranya adalah warna silver, gold, rose, dan black, PT. Dong Bang Indo juga menerima desain khusus sesuai dengan permintaan *buyer*.

Sejarah Berdirinya PT. Dong Bang Indo

Perusahaan yang kini di pimpin oleh Sajangnim ini didirikan pada tanggal 3 february 2012. Pada

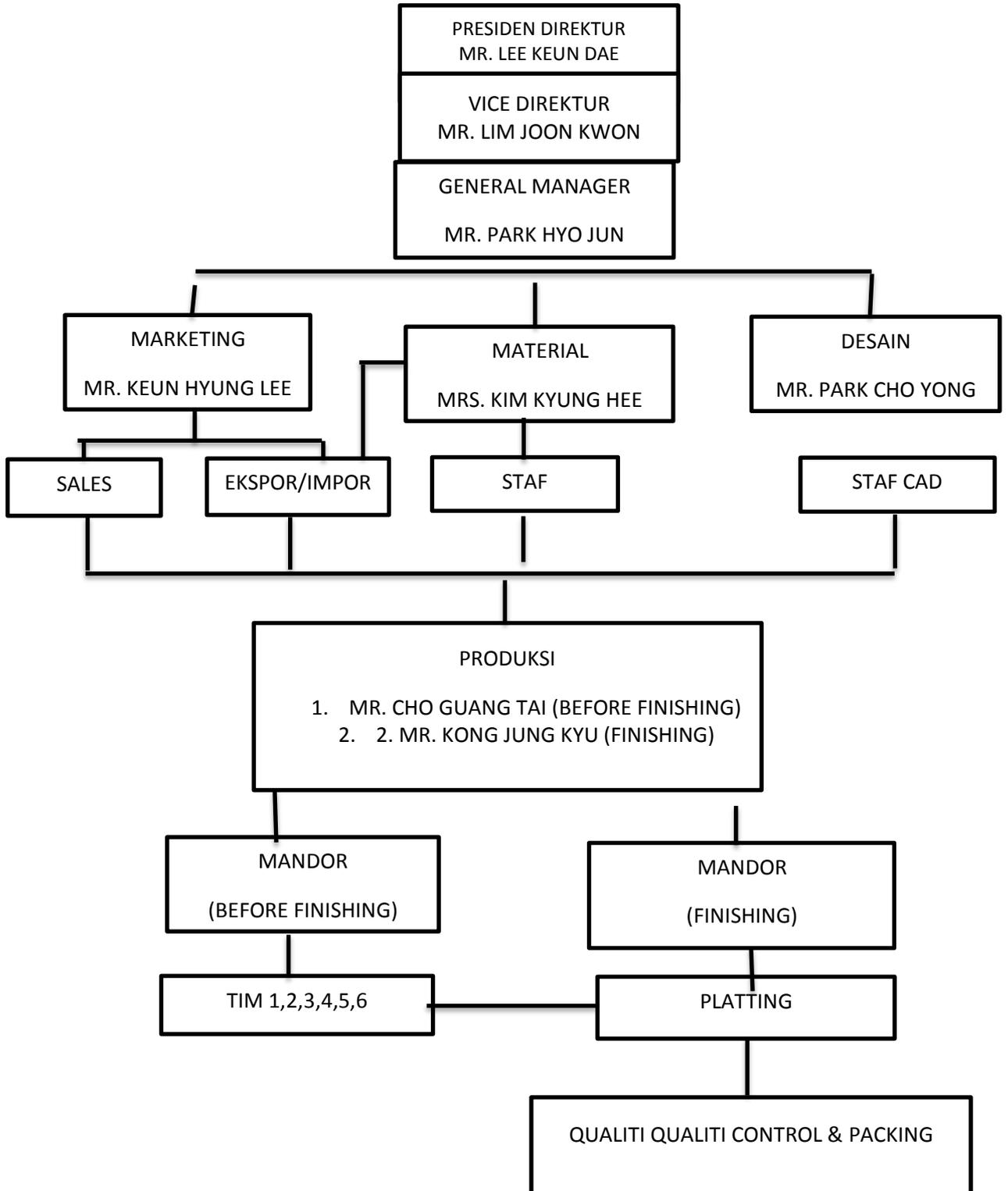
mulanya Sajangnim merupakan anak dari pemilik saham tunggal di PT. Dong Bang Indo pusat yang berada di Korea, namun setelah beliau merasa tabungannya cukup untuk membuat atau mendirikan pabrik sendiri Sajangnim terbang ke Indonesia karena dia tahu bahwa di Indonesia peluang mendirikan perusahaan tersebut sangatlah besar, dikarenakan di Indonesia sendiri masih belum begitu terlalu banyak pesaing yang sama-sama bergerak di bidang perhiasan perak. Sampai saat ini perusahaan PT. Dong Bang Indo yang merupakan cabang dari PT. Dong Bang Indo yang terletak di Korea masih mempunyai hubungan relasi yang sangat baik, hal ini ditandai oleh adanya kerjasama apabila di PT. Dong Bang Indo yang berada di Indonesia mengalami kehabisan bahan baku yang berupa perak tersebut maka Sajangnim sendiri yang akan langsung menghubungi kantor pusat dan kemudian mengirim bahan baku tersebut ke PT. Dong Bang Indo yang terletak di desa Patemon Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang tersebut. Untuk saat ini PT. Dong Bang Indo yang berada di Indonesia sudah mempunyai cabang baru yang terletak di Solo Jawa Tengah.

Struktur Organisasi Perusahaan

Di dalam suatu perusahaan, agar setiap kegiatan yang dilaksanakan hasilnya selalu baik maka dibutuhkan kerjasama antar individu. Untuk pencapaian tujuan perusahaan maka dalam setiap perusahaan harus memiliki struktur organisasi yang jelas dan sistematis selain itu juga berguna untuk meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas kerja sejalan dengan perkembangan aktivitas usaha.

Dalam hal ini menerangkan struktur organisasi perusahaan yaitu struktur organisasi para pemimpin di PT Dong Bang Indo. Dan struktur organisasi produksi yaitu struktur organisasi yang mengontrol jalannya proses produksi di PT Dong Bang Indo.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Dong Bang Indo
 Sumber : PT. Dong Bang Indo



Gambaran Umum Pesaing

Pesaing dari PT. Dong Bang Indo adalah PT. King Halim Jewelry. Perusahaan pesaing ini juga merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perhiasan, perusahaan ini juga merupakan perusahaan terbesar Jawa Timur yang terletak di Ngoro Industrial park Kav P-1 Ngoro Mojokerto 61385. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1982 yang memproduksi perhiasan berbahan dasar logam mulia (emas) yang berkualitas tinggi dan sudah tersebar di berbagai wilayah di Jawa Timur. Sejak berdirinya perusahaan ini pada tahun 1982 perusahaan ini terus tumbuh menjadi perusahaan besar yang saat ini telah menjadi pemimpin di sektor pembuatan rantai logam mulia di Indonesia. Dengan sistem mesin yang modern, produk pembuatan rantai logam mulia telah berhasil di pasarkan ke seluruh dunia.

Bahan utama untuk produk PT. King Halim Jewelry adalah logam mulia atau yang sering kita sebut dengan Emas. Namun untuk saat ini perusahaan ini sedang mengembangkan usahanya dalam membuat rantai logam mulia dengan sedikit sentuhan perak pada produk yang di pasarkannya. Perusahaan ini juga mengembangkan produknya yang sebelumnya berupa perhiasan seperti kalung, gelang, cincin, dan anting namun sekarang perusahaan ini juga memproduksi jam tangan dari logam mulia.

Perusahaan ini menggunakan cara yang sama yang di gunakan oleh PT. Dong Bang Indo dalam memasarkan produknya yaitu dengan mengadakan pameran dan juga workshop salah satu pameran yang telah di ikuti oleh PT. King Halim

Jewelry adalah Asean Jewelry Expo dan Jakarta International Jewelry Fair. Perusahaan ini juga bekerjasama serta menjalin relasi dengan designer yang akan selalu memberikan karya terbaru untuk produk yang akan di pasarkan oleh perusahaan ini. beberapa cabang gerai yang tersebar di jakarta (pejaten Village dan Cikini Gold center), Bogor (Botani Square), Surabaya (Psr. Atum Mall), dan sidoarjo.

Dari gambaran umum atau profil pesaing untuk PT. Dong Bang Indo dapat di ketahui bahwa PT. Dong Bang Indo dan PT. King Halim Jewelry bergerak pada bidang yang sama yaitu perhiasan, namun yang membedakan kedua perusahaan ini adalah bahan baku yang di gunakan. Untuk PT. Dong Bang Indo menggunakan perak sebagai bahan baku dalam membuat perhiasan, sedangkan untuk PT. King Halim Jewelry menggunakan logam mulia atau emas sebagai bahan baku dalam pembuatan perhiasan.

Faktor Internal

Hubungan dengan Lingkungan Sekitar (strength)

Menjaga hubungan dengan semua pihak merupakan satu hal yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan, karena perusahaan tidak mungkin berdiri sendiri tanpa bekerja sama dengan lingkungan sekitar. Maka dari itu perusahaan harus menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Membina hubungan dengan masyarakat merupakan wujud kepedulian perusahaan dengan lingkungan sekitar perusahaan. Ini juga dapat diartikan sebagai tanda terimakasih perusahaan kepada masyarakat. Dengan begitu

menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya sekedar mengambil keuntungan dari mereka, melainkan ikut peduli dan mau berbagi apa yang diperoleh perusahaan dari lingkungan yang merupakan milik bersama. Hubungan dengan masyarakat ini seringkali diwujudkan dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Itu pula yang di terapkan oleh PT. Dong Bang Indo. Perusahaan mewujudkan CSR-nya dalam bentuk pengadaan jalan sehat dengan menggunakan *dorprize* untuk menarik minat warga sekitar untuk ikut berpartisipasi dalam acara tersebut.

Teknologi

Alat dengan teknologi terbaru merupakan hal yang penting dalam industri perhiasan. Peran alat dengan teknologi terkini bisa membantu industri lebih cepat menyelesaikan produknya. Sebagai contoh, jika pengrajin emas biasa menghabiskan waktu berhari-hari dalam pengerjaan produknya namun dengan adanya teknologi dan alat yang canggih pengerjaan tersebut dapat di kerjakan dalam jangka waktu 1 hari. Bisa di bayangkan jika alat dan teknologi yang di pakai semakin canggih, maka efisiensi dari produksi juga semakin meningkat. Apalagi untuk memenuhi permintaan *buyer* yang setiap hari memberikan permintaan yang berbeda-bentuk berbeda model serta pengiriman yang tepat waktu, jika di kerjakan secara manual hal tersebut tidak akan mungkin bisa selesai namun dengan adanya alat dan teknologi yang semakin canggih perusahaan bisa memproduksi dalam jumlah yang banyak dengan pengerjaan yang tepat waktu. Jadi alat serta teknologi yang canggih sangat

mempengaruhi dalam pengerjaan produk di PT. Dong Bang Indo.

Baru-baru ini PT. Dong Bang Indo mendatangkan mesin yang khusus di gunakan untuk melapisiperak dengan lapisan emas. Menurut penjabaran dari manager PT. Dong Bang Indo mesin ini di datangkan untuk membuat produk baru yang sebelumnya di PT. Dong Bang Indo hanya memproduksi perhiasan dengan bahan perak namun saat ini PT. Dong Bang Indo juga bisa memproduksi produk yang berbahan emas atau logam mulia. Dengan adanya produk baru ini perusahaan akan mendapat apresiasi dari *buyer* yang selama ini menjadi *buyer* perusahaan tersebut dengan produk baru yang lebih baik dan kualitas yang baik.

Kualitas Produk

Membangun sebuah bisnis yang besar memang memerlukan kerja keras. Salah satu upaya yang dilakukan oleh PT. Dong Bang Indo untuk membangun kepercayaan (*trust*) dari *buyer* ataupun pelanggan adalah dengan menjaga kualitas produk yang dihasilkannya. Kualitas produk merupakan kunci utama dalam menjaga kepercayaan dari konsumen. Dengan menghadirkan produk-produk yang tidak menurun (berkurang) kualitasnya, maka konsumen akan selalu setia dengan suatu produk. Para konsumen menjadi setia dengan suatu produk karena kualitasnya yang selalu terjaga, bahkan harga akan menjadi pertimbangan kedua.

Buyer dari PT. Dong Bang Indo rata-rata adalah para pembeli yang telah menjalin kerja sama dari awal berdirinya perusahaan. Bahkan dari para *buyer* lama tersebut PT.

Dong Bang Indo memperoleh *buyer-buyer* baru dari strategi pemasaran *Word of Mouth* atau pemasaran dari mulut ke mulut. Karena kualitas produk yang dihasilkan sangat baik, maka PT. Dong Bang Indo dapat meningkatkan penjualan, memperluas pasar, dan dapat menjaga kerja sama dengan *buyer-buyer*-nya untuk kurun waktu yang lama.

Dengan keberhasilan PT. Dong Bang Indo memperluas pasarnya dari kepercayaan para *buyer*, menunjukkan bahwa kualitas produk PT. Dong Bang Indo tidak diragukan lagi tentunya. Kualitas produk inilah salah satu kekuatan PT. Dong Bang Indo

Harga Produk

Harga merupakan alat evaluasi dan komunikasi dalam pasar internasional. Menetapkan harga yang tepat merupakan kunci kesuksesan dan kegagalan. Bahkan ketika pemasar internasional memproduksi produk yang tepat, mempromosikannya dengan benar, dan membangun jalur distribusi yang layak, upaya tersebut akan gagal bila salah menetapkan harga. Sebuah penawaran harga seharusnya mencerminkan baik kualitasnya maupun nilai produk yang dipersepsikan pembeli. Dari semua hal yang harus dihadapi oleh pemasar internasional, penetapan harga merupakan salah satu yang paling sulit. Hal ini menjadi lebih rumit ketika perusahaan menjual produknya pada pelanggan di berbagai yang berbeda-beda. Baik mengekspor maupun mengelola operasi luar negeri, tanggung jawab manajer adalah menetapkan dan mengendalikan harga *actual* produk di pasar yang berbeda dengan

berbagai variabel yang berbeda pula, mulai dari perbedaan tarif, biaya, sikap, persaingan, fluktuasi mata uang, serta metode penetapan harga. Semakin besar kendali yang dimiliki perusahaan atas harga jual akhir sebuah produk, maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan pemasarannya. Semakin lebar lini produk dan semakin besar negara yang menjadi target, maka semakin kompleks proses pengendalian harga bagi pengguna akhir.

Namun hal-hal ini tidak begitu mempengaruhi pemasaran PT. Dong Bang Indo. Dalam menetapkan harga, perusahaan sudah memperhitungkan secara baik. Terbukti para pelanggan perusahaan tidak pernah mengeluhkan tentang harga produk yang ditawarkan. PT. Dong Bang Indo hanya menanggung biaya hingga ke pelabuhan. Biaya setelah pelabuhan sepenuhnya di tanggung oleh *buyer*. *Buyer* pada PT. Dong Bang Indo berlaku sebagai saluran distribusi. Mereka adalah para *developer* perhiasan luar negeri. Jadi PT. Dong Bang Indo hanya memproduksi barang sesuai keinginan *buyer*. *Buyer* disini yang berperan sebagai penjual di luar negeri, dengan menggunakan *brand* atau merk perusahaan. Bagi *buyer*, kualitas produk adalah hal yang menjadi prioritas. Meski begitu PT. Dong Baang Indo tetap memberikan harga yang bersaing dengan harga produk pesaingnya. Selama ini para *buyer* tetap bertahan menjalin kerjasama dan tidak pernah ada masalah dengan kesepakatan harga.

Beberapa *buyer* PT. Dong Bang Indo merupakan *buyer* tetap yang di peroleh melalui pameran.

Meraka menjadi *buyer* tetap di PT. Dong Bang Indo dikarenakan adanya kualitas yang baik dan harga yang terjangkau, dengan begitu akan menarik minat para *buyer* untuk tetap berlangganan dengan PT. Dong Bang indo.

Posisi dan Ketersediaan Bahan Baku Sejarah perkembangan industri PT. Dong bang Indo yang berjalan kurang lebih 6 tahun, membuat perusahaan sudah memiliki *network* pemasaran yang sangat baik. Posisi perusahaan perhiasan yang berada di desa patemon kecamatan Tengaran kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah memiliki kekurangan ketersediaan bahan baku di Indonesia bahan baku yang berupa perak yang merupakan bahan utama produk PT. Dong Bang Indo di desa Patemon begitu juga dengan bahan lainnya yang masih terbatas jumlahnya di Indonesia. Jadi PT. Dong Bang Indo perlu melakukan import bahan baku dari luar negeri. Seperti di jelaskan di awal, perak harus di pasok dari korea yang di kelola dengan legal dari perusahaan yang ada di korea. Bahan-bahan lain seperti kuningan, *stone*, *diamond*, dan obat-obatan untuk pembuatan perhiasan perak di datangkan langsung dari luar negeri. PT. Dong Bang Indo diuntungkan karena letaknya yang berada di Indonesia dengan lokasi yang sangat strategis untuk merekrut tenaga kerja atau karyawan serta besar kecilnya UMK yang harus di bayarkan kepada karyawan. Meskipun terletak di Indonesia namun PT. Dong Bang Indo masih dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan di luar negeri karena dengan adanya kualitas produk yang sangat baik di karenakan

pengerjaan pembuatan perhiasan perak di PT. Dong Bang Indo di rangkai langsung oleh tangan-tangan karyawan yang sudah berkompeten.

Promosi

Bisnis dan promosi adalah hal yang tidak dapat di pisahkan. Promosi adalah berbagai strategi yang dilakukan perusahaan untuk menginformasikan serta mempengaruhi target konsumen untuk akhirnya membeli produk yang di tawarkan perusahaan. Promosi penting dilakukan agar calon konsumen tertarik untuk melakukan pembelian produk yang ditawarkan perusahaan ataupun saluran distribusi yang tertarik melakukan kerjasama.

Dalam upaya memperluas pasarnya PT. Dong Bang Indo melakukan promosi dengan cara mengadakan atau mengikuti acara pameran baik di dalam negeri atau pun di luar negeri. PT. Dong Bang Indo telah memiliki profil atau *account* internet di google, dalam *account* tersebut di jelaskan alamat, produk yang di tawarkan dan profil perusahaan, namun ini bukan salah satu cara promosi PT. Dong Bang Indo. Perusahaan PT. Dong Bang Indo sangat sering berpromosi dengan cara mengikuti pameran di Korea. Dari kegiatan pameran-pameran ini lah banyak *buyer* dari luar negeri yang datang. Kegiatan pameran ini biasanya *buyer* dapat melihat kualitas produk secara langsung, dan menanyakan ke perusahaan apakah perusahaan dapat membuat produk perhiasan seperti yang mereka inginkan. Pameran-pameran seperti ini cukup efektif untuk mencari *buyer* sehingga perluasan pasar pun dapat tercapai.

Salah satu alat promosi yang hingga saat ini memegang peranan penting bagi pemasaran produk PT. Dong Bang Indo adalah para *buyer* mereka, atau dapat dikatakan saluran distribusi mereka. Banyak dari *buyer* yang bekerja sama dengan PT. Dong Bang Indo adalah para *buyer* yang mendapat rekomendasi dari para *buyer* lama. Jika bukan karena segala nilai lebih yang dimiliki PT. Dong Bang Indo, tentunya para *buyer* lama tidak akan merekomendasikannya ke *buyer* baru. Bahkan nama PT. Dong Bang Indo sudah terkenal di pasar internasional karena produk perhiasannya. Kekuatan ini yang menjadikan PT. Dong Bang Indo menjadi semakin berkembang hingga sekarang.

Kelemahan (*Weakness*)

Sumber daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu aset usaha yang berharga. Maka dari itu keberadaannya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Walaupun teknologi yang digunakan sudah modern ataupun seberapa banyak dana yang telah disiapkan, namun tanpa dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan profesional, semuanya menjadi tidak ada artinya. Setiap perusahaan pasti tidak lepas dari Sumber Daya Manusia (SDM). Namun tidak semua SDM itu berkualitas, ada beberapa yang kurang baik, dan memberikan efek buruk pada perusahaan.

PT. Dong Bang Indo memiliki 638 orang karyawan yang menempati 1 gedung, yang di bagi menjadi beberapa bagian yaitu bagian kantor, produksi, plating. Perbandingan operator mesin di PT. Dong Bang

Indo di dominasi oleh karyawan laki-laki sedangkan karyawan perempuan di PT. Dong Bang Indo berada di bagian *QC* kontrol atau tidak memegang mesin secara permanen. Perusahaan kurang bisa mengelola dan mengendalikan karyawan karyawan di bagian produksi. Hal yang dikeluhkan manajemen perusahaan adalah budaya kerja karyawan yang sulit dibenahi, kinerja karyawan yang kurang maksimal, serta karyawan yang sulit diatur. Salah satu contohnya, perusahaan berusaha memberikan perlindungan kepada karyawan melalui upaya penerapan K3 (Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Tetapi banyak karyawan yang tidak mau mematuhi peraturan perusahaan terkait hal tersebut. Tidak mau menggunakan alat keamanan kerja dan susah sekali ditertibkan. Terkadang karyawan juga mengerjakan pekerjaan tidak secara maksimal. Jika hal ini terus berlanjut, maka akan membawa dampak buruk pada perusahaan. Ini adalah salah satu kelemahan PT. Dong Bang Indo.

Design Produk dan Pengembangan Produk Baru

PT. Dong Bang Indo merupakan perusahaan manufaktur yang membuat produk perhiasan untuk memenuhi pesanan *buyer*. Desain yang ada pun adalah desain dari *buyer*. Jadi PT. Dong Bang Indo hanya menjadi Tukang Jahit. Secara tidak langsung perusahaan menjadi sangat tergantung pada *buyer*, di sisi lain kemampuan perusahaan untuk menghasilkan produk yang inovatif menjadi rendah. Ketergantungan seperti ini akan menjadikan

perusahaan hanya fokus untuk memenuhi pesanan, tidak ada waktu dan energi lagi untuk menghasilkan produk yang unik untuk meningkatkan nilai produk. Model semacam ini berpotensi memberi dampak yang tidak baik di kemudian hari. *Buyer* bisa saja beralih ke pesaing karena harga yang lebih rendah dengan desain dan kualitas yang sama dengan pesaing. Ketika pesaing dapat menawarkan harga yang lebih rendah, maka perusahaan akan terjebak pada persaingan harga. Jadi inti dampak dari permasalahan ini adalah hilangnya kemampuan mereka untuk menciptakan produk yang unik yang sangat diminati oleh pasar internasional, akibat ketergantungan mereka pada pemenuhan pesanan.

PT. Dong Bang Indo termasuk perusahaan yang dapat bertahan karena memiliki kemampuan *fleksibilitas* yang tinggi terhadap permintaan pasar, yang menghasilkan produk kontemporer yang sederhana. Perusahaan ini termasuk kategori industri besar. Namun tetap saja perusahaan kehilangan citra produk karena tidak memiliki ciri khusus. Selain itu, karena daya inovasi yang rendah, PT. Dong Bang Indo kurang bisa menangkap peluang dari pasar dalam negeri. Perusahaan ini lebih banyak terfokus pada pesanan *buyer* luar negeri, sehingga kurang memahami selera pasar dan minat konsumen dalam negeri. Faktor ini menjadi kelemahan PT. Dong Bang Indo Tenganan.

Merk

Membangun merk sangat diperlukan di tengah persaingan global. Ada beberapa alasan pentingnya membangun merk bagi usaha *acesories* di tengaran.

Pertama, untuk meningkatkan nilai jual. Tanpa merk, industri Tenganan hanya membuat sesuai pesanan dari pedagang perantara. Posisi ini membuat pengusaha Tenganan memperoleh nilai tambah yang lebih kecil dibanding pedagang perantaranya. Ada ungkapan yang menyatakan bahwa pedagang lebih berkuasa dari pembuat. Mengapapa? Karena pedagang lebih tahu dari produsen tentang keinginan dan daya beli konsumen akhir. Dia bisa merancang produk yang akan disukai konsumen akhir. Produsen tidak menjual langsung kepada konsumen akhir, selain melalui pedagang perantara. Maka pedagang akan leluasa menentukan harga. Ketergantungan ini bisa diakhiri jika pengusaha membangun merk di mata konsumen akhir. Jika produk sudah diakui merknya, nilai jual akan jauh lebih tinggi. Kedua, membangun merk dapat memperluas pasar. Perkembangan teknologi yang sangat pesat, terutama teknologi informasi memungkinkan produsen semakin dekat dengan konsumen akhir. Konsumen akhir bisa langsung berhubungan dengan produsen melalui internet, cukup dengan mengetahui merknya. Dengan demikian merk membantu memperpendek jalur distribusi. Ketiga, membangun merk semakin diperlukan karena ditunjang oleh teknologi informasi yang semakin terjangkau. Riset pelanggan dan promosi ke luar negeri tidak harus dilakukan dengan membuat iklan di media luar negeri yang harganya mahal, tetapi cukup dengan melalui sarana-saran promosi di internet, baik melalui *web*, portal *business to business*, periklanan dan sebagainya.

Pentingnya membangun merk ini kurang dikuasai oleh PT. Dong Bang Indo. Mereka membuat produk sesuai pesanan *buyer*, dengan desain dari *buyer*, menggunakan merk/label dari perusahaan *buyer*. Pesaing memiliki nilai lebih dibandingkan PT. Dong Bang Indo, karena mereka berhasil menjalin kerjasama dengan proyek toko perhiasan dengan menggunakan brand mereka sendiri, meskipun sebagian besar kegiatan usahanya masih lebih banyak memenuhi pesanan broker *buyer*.

Faktor Eksternal

Dukungan Pemerintah

Kabupaten Semarang merupakan salah satu contoh wilayah yang sangat luas sehingga membutuhkan banyak perusahaan industri untuk mengurangi kapasitas pengangguran di kabupaten Semarang. Salah satu perusahaan tersebut adalah PT. Dong Bang Indo yang bergerak di bidang perhiasan yang terletak di kecamatan tengaran kabupaten Semarang. Produk perhiasan dari PT. Dong Bang Indo sudah banyak diminati di kalangan pasar Internasional sehingga dapat membuka banyak peluang usaha bagi pengangguran di sekitar perusahaan, produk kerajinan perhiasan juga sudah mencapai pasar global sehingga banyak pihak asing yang menggunakan produk kerajinan perhiasan untuk kepentingan pribadi maupun bisnis. Namun keberhasilan pemasaran produk kerajinan dan perhiasan ini tidak lepas dari dukungan peran serta pemerintah. Salah satu contoh peran serta pemerintah yang memberikan peluang bagi usaha industri perhiasan Tengeran adalah Perda No. 17 Tahun 2013 yang isinya :

Sektor yang pertama, pada sektor akses modal, pemerintah daerah memfasilitasi para pengusaha dalam memperoleh modal untuk berwirausaha melalui lembaga keuangan perbankan. Untuk memperoleh modal, disini ada beberapa ketentuan yang harus diikuti pengusaha, salah satunya adalah dengan menunjukkan kepemilikan SIUP. Hal itu dilakukan demi menjaga lingkungan usaha yang baik. Selanjutnya, dalam rangka mewujudkan *good governance*, pemerintah daerah melalui DISPERINDAG memberikan pelayanan dalam memfasilitasi pengusaha dalam membuat SIUP atau hal-hal administratif lainnya.

Kedua, pada perlindungan sektor sumberdaya manusia, pemerintah daerah akan berusaha meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan manajemen, jiwa usaha, peningkatan kualitas dan teknik produksi, dan desain. Upaya peningkatan sumberdaya manusia ini akan direalisasikan melalui beberapa serangkaian kegiatan, yaitu: 1) pelatihan; 2) bantuan peralatan; 3) magang. Untuk sasaran kegiatan pelatihan memiliki target 1000 (seribu) kelompok per 5 tahun dengan intensitas minimal sekali penyelenggaraan. Jika memang dibutuhkan, kegiatan pelatihan bisa diselenggarakan lebih dari sekali dalam kurun waktu setahun, tergantung kebutuhannya. Akan tetapi, dalam aturan ini, setiap masing-masing kelompok hanya boleh mengikuti kegiatan pelatihan, maksimal sebanyak 2 kali.

Ketiga, pada sektor pemasaran, pemerintah daerah akan memfasilitasi pada forum pameran baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional demi meningkatkan kemampuan pemasaran hasil produksi. Pameran yang diselenggarakan ini dibagi menjadi 5 bagian dengan lokasi yang berbeda. Berikut adalah beberapa uraian pelaksanaan pameran produk yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah.

Keempat, dari sisi desain dan teknologi, pemerintah daerah bertanggung jawab atas kontribusi dalam pengembangan desain dan teknologi industri. Melalui serangkaian kegiatan yang telah dirancang di dalam pasal 16 Perda No. 17 Tahun 2013, pemerintah daerah dalam hal ini telah benar-benar sadar akan adanya ancaman dari para pesaing terutama di pasar global sehingga pemerintah daerah Kabupaten Semarang mempersiapkan guna mempertahankan eksistensi industri kerajinan perhiasan di Kota Semarang. Secara teknis, bentuk program kegiatan yang dalam rangka peningkatan mutu desain dan teknologi dikemas dalam bentuk pelatihan, bantuan peralatan, dan magang. Bentuk kegiatan ini sama persis dengan program kegiatan sumberdaya manusia.

Kelima, perlindungan industri yang dilaksanakan pemerintah daerah adalah dengan perlindungan hukum. Dalam perlindungan hukum, pemerintah daerah akan memberikan fasilitas perlindungan hukum kepada para pengusaha yang bergerak di bidang industri, baik dari industri besar maupun industri kecil. Pada situasi ini, pemerintah daerah akan

berperan sebagai administrator yang bertugas untuk membimbing dan melayani para pelaku usaha di bidang industri terkait tata cara hak paten, hak merek, dan desain industri sesuai dengan perturan perundang-undangan yang berlaku. Upaya-upaya ini tentu dilakukan oleh pemerintah daerah guna menghindarkan para pengusaha dari *plagiatisme* yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

Kebijakan pemerintah di kabupaten memberikan peluang secara tidak langsung dari kebijakan-kebijakannya dalam upaya mendukung industri kerajinan perak dan industri manufaktur di Semarang. Hal ini merupakan peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan usaha ekspornya dan memperluas pasar hingga jangkauan pasar yang lebih luas di pasar global.

Aspek Pasar

PT Dong Bang Indo adalah perusahaan manufaktur perhiasan dengan bahan dasar perak dan kuningan. Pangsa pasar dari perusahaan ini adalah pasar dunia. Promosi PT Dong Bang Indo ini Melalui pameran di berbagai negara, dalam satu tahun ada empat pameran yang perusahaan ini ikuti. Dua pameran berlangsung di Hongkong dan dua di Las Vegas. Perusahaan ini mengolah butiran perak dan kuningan sampai menjadi perhiasan siap pakai. Bahan dasar dan penolongnya kebanyakan di impor dari berbagai negara seperti Korea, Taiwan, Thailand, Hongkong dan China. Namun ada beberapa bahan penolong yang diperoleh dari dalam negeri seperti Jakarta dan Surabaya.

Perusahaan ini hanya menerima pesanan dengan jumlah

minimal 20 *pieces* karena pasar dari PT Dong Bang Indo adalah toko-toko perhiasan diseluruh dunia. PT Dong Bang Indo juga menerima permintaan desain khusus yang pembeli kehendaki. Seperti stamp khusus nama toko pembeli pada setiap barang, desain sendiri dari pembeli atau modifikasi desain yang sudah ada dengan keinginan pembeli.

Kualitas barang produksi di PT Dong Bang Indo juga dapat mempengaruhi aspek pasar untuk perusahaan ini. meski di perusahaan ini produk yang di pasarkan terbilang mahal, namun hal ini tidak mempengaruhi minat atau daya beli *buyer* krena di perusahaan ini sangat mengedepankan kualitas baik itu dari segi bahan baku maupun pengerjaan produk. Karena dengan harga mahal akan di dapat barang dengan kualitas terbaik.

Tren di negara luar dalam hal perhiasan juga memberikan peluang yang menarik bagi industri perhiasan di Indonesia, khususnya bagi PT. Dong Bang Indo. Kebutuhan akan perhiasan di luar negeri bagaikan sebuah *life style*, selalu berubah dan tidak ada matinya. Semua ini memberikan peluang yang sangat besar pada PT. Dong Bang Indo, mengingat kemampuan perusahaan yang sudah tidak perlu diragukan.

Pedagan Perantara/Broker

Tidak dipungkiri *buyer* dari PT. Dong Bang Indo yang merupakan para broker/pedagang perantara, memberikan dampak positif yang sangat besar bagi PT. Dong Bang Indo. Broker pada umumnya sebagai perantara antara produsen dan konsumen, atau perantara penjual dan pembeli. Broker/*buyer* PT. Dong Bang Indo tidak memakai sendiri

barang-barang yang dibeli dari PT. Dong Bang Indo, melainkan menjualnya kepada konsumen akhir/pembeli yang membutuhkan. Seperti dijelaskan sebelumnya, para broker inilah yang mempromosikan kepada *buyer-buyer* lain. Banyak pembeli yang bekerja sama saat ini merupakan hasil perekomendasi dari *buyer* lama. Semakin banyaknya pembeli yang terjaring akan memberikan peluang bisnis yang lebih besar lagi untuk PT. Dong Bang Indo. Bahkan hal ini dapat mengurangi biaya promosi yang harus dikeluarkan. Tanpa bersusah payah melakukan promosi, mereka sudah mendapatkan banyak pembeli.

Perubahan Teknologi

Teknologi di berbagai sektor saat ini memungkinkan perusahaan bergerak lebih leluasa untuk melakukan bisnis. Perubahan teknologi di bidang peralatan dan angkutan membuat perusahaan dapat memproduksi dengan kualitas yang bagus serta memakan waktu yang sedikit, sehingga meningkatkan produktivitas kerja dan efisiensi usaha. PT. Dong Bang Indo telah didukung dengan peralatan yang mutakhir, sehingga kualitas produk tidak perlu diragukan lagi. Proses pengerjaan pun tidak perlu waktu yang lama, sehingga pembeli puas karena tidak perlu menunggu lama.

Selain itu, peralatan transportasi yang maju mendukung perusahaan dalam hal proses ekspor. Apalagi produk Perhiasan merupakan barang-barang yang riskan, rentan kerusakan atau penurunan kualitas apabila terjadi kesalahan sedikit saja pada pengiriman. Apabila tidak didukung dengan sarana transportasi dan fasilitas pengiriman yang

mendukung, perusahaan akan kesulitan dalam mengirim pesanan pembeli di luar negeri. Tentu saja pembeli tidak mau tahu tentang hal itu.

Tidak hanya dari segi peralatan dan transportasi, metode pembayaran juga ikut memberikan peluang para pembeli asing untuk melakukan kerja sama dengan PT. Dong Bang Indo. Saat ini sistem pembayaran di bank didukung dengan banyak fasilitas dengan segala kemudahan. Baik untuk transaksi dalam negeri maupun luar negeri. Segala kemudahan ini turut memberikan peluang usaha untuk PT. Dong Bang Indo.

Minat Konsumen

Pasar dunia mulai bosan dengan model-model perhiasan yang monoton. Selain itu, konsumen juga mulai selektif mengingkingkan perhiasan dengan bahan baku yang legal. Industri perhiasan Indonesia memiliki kesempatan karena perhiasan merupakan kebutuhan banyak orang di luar negeri, untuk memberikan kesan mewah pada saat di pakai. perhiasan berbahan perak masih lebih diminati dibanding emas. Banyak negara yang menggunakan emas sebagai investasi bukan untuk perhiasan. Padahal emas memiliki daya jual dan harga yang tinggi di banding perak. Namun hal ini tidak menurunkan minat pasar luar negeri terhadap perhiasan perak Indonesia. perhiasan Indonesia memiliki banyak keunikan yang disukai oleh pasar luar negeri.

Ancaman (*Threat*)

Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah selain memberikan peluang bagi usaha industri perusahaan, juga dapat

memberikan ancaman yang merugikan perusahaan. Baik itu kebijakan yang langsung berkaitan dengan usaha manufaktur, atau kebijakan lain yang memberikan dampak pada usaha perhiasan dalam negeri. Seperti halnya kebijakan pemerintah tentang aturan penggunaan BPJS Ketenaga Kerjaan hal ini dapat menjamin kesehatan para karyawan apabila terjadi kecelakaan ketika bekerja karyawan akan mendapat tunjangan dari pemerintah yang di bayarkan dari perusahaan.

Kunjungan pihak pemerintah juga dapat menjadi salah satu kebijakan pemerintah terhadap karyawan. Kunungan pihak pemerintah dari depnaker akan supaya perusahaan tidak semena-mena terhadap kinerja karyawan seperti jam lemburan yang tidak menentu hal ini akan mempengaruhi kinerja karyawan, karena tenaga karyawan akan mengalami penurunan ketika menginjak waktu menjelang malam. Untuk itu kunjungan dari pihak pemerintah sangat mempengaruhi terhadap karyawan.

Kebijakan pemerintah yang lainnya adalah aturan adanya batas jam kerja serta batas usia yang di anjurkan, hal ini sangat berpengaruh bagi perusahaan, apabila perusahaan mempekerjakan karyawan yang di bawah umur atau di usia tua maka akan berdampak pada kinerjanya. Dikarenakan anak-anak memanglah belum layak untuk dipekerjakan karena tenaga yang di miliki belum sekuat orang dewasa, seangkan jika perusahaan mempekerjakan karyawan di usia tua hal ini juga mempengaruhi perusahaan alam kinerjanya karena orang yang sudah berusia tenaga yang di miliki akan

menurun di banding ketika dia masih muda. Jadi kebijakan pemerintah tentang mempekerjakan karyawan dalam batas normal sangat berpengaruh pada kegiatan produksi perusahaan.

Keberadaan Pesaing

Dalam dunia usaha, dalam menjalankan sebuah usaha tentu memiliki beberapa kendala yang mengancam kelangsungan usaha. Salah satunya adalah pesaing atau kompetitor yang membuka usaha sejenis. Pesaing ini bisa pemain lama atau pemain baru yang membuka usaha sejenis, letaknya berdekatan, atau mungkin kompetitor yang lebih dulu membuka usahanya. Keberadaan PT King Halim Jewelry sebagai kompetitor utama PT. Dong Bang Indo saat ini tidak begitu mengancam. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan PT King Halim Jewelry akan membuka persaingan yang ketat dengan PT. Dong Bang Indo apabila PT. Dong Bang Indo tidak terus meningkatkan strateginya.

Tidak hanya pesaing lama yang perlu diwaspadai. Pesaing dari luar yang masuk ke Indonesia juga perlu diwaspadai. Seperti misalnya peritel raksasa manufaktur asal indonesia KING HALIM JEWELRY. Selama ini industri manufaktur Indonesia terlalu asyik menggarap dan berekspansi di pasar ekspor, sehingga pasar lokal tidak digarap

secara maksimal, termasuk PT Dong Bang Indo. Pengusaha manufaktur Indonesia perlu lebih serius dalam menggarap pasar lokal, sebab kondisi pasar luar negeri bisa saja jatuh. Jika pengusaha tidak menggarap pasar lokal, pebisnis manufaktur lokal bisa surut. Jadi perlu selalu diwaspadai keberadaan pesaing, karena setiap saat bisa mengancam kelangsungan usaha.

Ketersediaan Bahan Baku

Bahan dasar dalam pembuatan perhiasan di PT Dong Bang Indo adalah silver granules dan brass granules yang dicampur dengan alloyAG108M. Ketiga bahan dasar tersebut diimpor dari Korea Selatan dan Cina. Ada pula bahan tambahan untuk melengkapi perhiasan tersebut seperti stone permata dan bahan kimia pewarna gold, rose gold, black dan rhodium. Untuk bahan tambahan diatas tidak selalu diimpor, ada beberapa di peroleh dari dalam negeri seperti dari kota Surabaya dan Jakarta

Analisis hasil wawancara

Pedoman observasi

Observasi ini di lakukan untuk mengetahui gambaran umum, profil, serta prosedur kerja di perusahaan PT. Dong bang Indo. Observasi di laksanakan pada tanggal 27 februari 2018. Adapun aspek yang di amati dalam observasi adalah :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Nama Perusahaan	PT. Dong Bang Indo
2	Alamat perusahaan	Desa Patemon Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang
3	Lingkungan fisik perusahaan	PT. Dong Bang Indo terletak di pedesaan yang letaknya strategis, di sekitar

		perusahaan masih terdapat beberapa perusahaan lain yang bergerak di bidang yang berbea-beda, ada yang bergerak di bidang industri garment dan ada yang bergerak di bidang kayu lapis
4	Unit kantor	PT. Dong Bang Indo memiliki satu unit kantor yang terletak di lantai dua
5	Ruang produksi	Untuk ruang produksi berada di lantai satu, hal ini supaya memudahkan manajer untuk mengawasi jalannya kerja produksi
6	Siapa yang berperan dalam kegiatan produksi	Di PT. Dong Bang Indo untuk tanggung jawab setiap unit produksi telah di tangani oleh manajer masing-masing dari korea, sedangkan untuk penanggung jawab kinerja kantor di tangani langsung oleh direktur utama pemilik perusahaan

Observasi ini dilaksanakan sebelum peneliti mengambil data dengan metode wawancara, hal ini dikarenakan supaya peneliti lebih memahami profil dari perusahaan PT. Dong bang Indo yang juga akan memudahkan peneliti dalam

pengambilan data menggunakan metode wawancara. Berikut adalah contoh instrumen observasi peneliti :

INSTRUMEN OBSERVASI PT. DONG BANG INDO

ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				KET
	1	2	3	4	
Persiapan sebelum mengerjakan proses produksi dalam memakai serta menyiapkan segala alat yang di butuhkan untuk pengerjaan proses produksi			V		Skor 3 menunjukkan bahwa masih terdapat karyawan yang tidak menggunakan alat atau sarana yang di sediakan untuk menunjang proses produksi
Keadaan karyawan pada saat proses produksi berlangsung		V			Skor 2 menunjukkan bahwa masih banyak terdapat karyawan yang

					bolak-balik ijin ketoilet pada saat proses produksi berlangsung
Adanya problem pada saat proses produksi berlangsung				V	Skor 4 menunjukkan bahwa terdapat beberapa problem yang di alami pada saat proses produksi berlangsung
Pengawasan terhadap karyawan pada saat proses produksi			V		Skor 3 menunjukkan bahwa pengawasan yang di lakukan oleh manajer sangat baik dalam mengawasi para karyawan saat bekerja
Prosedur perijinan oleh karyawan			V		Skor 3 menunjukan bahwa sudah ada penerapan perijinan PT. Dong Bang Indo bagi karyawan yang berhalangan masuk kerja baik karena sakit atau hal lain
Ketepatan, kerapian serta kedisiplinan karyawan dalam mengerjakan produksi				V	Skor 4 menunjukkan bahwa tingkat kerapian karyawan dalam mengerjakan produksi hampir mendekati kata sempurna atau

					sudah banyak yang menerapkan kerapian sebelum melaksanakan proses produksi
Pemadaman mesin pada saat setelah produksi sebelum di tinggalkan untuk istirahat atau pulang				V	Skor 4 menunjukkan bahwa hampir semua karyawan mematikan mesinnya masing-masing sebelum meninggalkan ruangan baik untuk istirahat atau pulang.

4.3.2 Pedoman Wawancara

Selain observasi peneliti juga mengadakan wawancara terhadap pihak-pihak terkait. Wawancara dilakukan sebagai salah satu metode pengambilan data. Peneliti melakukan wawancara dengan manajer di PT. Dong Bang Indo, yaitu

manajer umum di PT. Dong Bang Indo. Wawancara tersebut dilaksanakan pada tanggal 1 maret 2018 Adapun instrumen wawancara adalah sebagai berikut :

WAWANCARA BERSAMA MANAJER UMUM PT. DONG BANG INDO

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Seperti apa problem yang di hadapi oleh perusahaan	Sebenarnya ada beberapa problem namun sudah ada yang bisa di atasi namun satu yang sampai saat ini sangat mempengaruhi perusahaan yaitu keterlambatan pengiriman barang. Padahal jika barang terlambat di kirim akan mengurangi kepercayaan para <i>buyer</i> dan itu akan sangat berpengaruh bagi perusahaan
2	Mengapa dapat terjadi keterlambatan pengiriman barang	Mungkin pada dasarnya banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Hanya saja laporan yang saya

		<p>terima faktor terbesar dari problem tersebut terletak pada karyawan di bagian plating. Karena di bagian ini mereka bekerja harus saling keterkaitan satu sama lain, bagian ini berbeda dengan bagian-bagian lain. Bagian ini terletak pada satu ruangan namun ruangan ini memiliki beberapa bagian produksi yang harus saling keterkaitan.</p> <p>Sedangkan kerjasama karyawan di bagian plating ini memang kurang baik, jadi mereka tidak dapat berinteraksi dengan baik satu sama lain, mungkin ini salah satu faktor terbesar yang mempengaruhi problem tersebut.</p>
3	Apakah di bagian plating kurang ada pengawasan dari pihak perusahaan sehingga mengalami problem	Sebenarnya untuk pengawasan kami sudah melakukan dengan maksimal karena di bagian plating memiliki ruangan sendiri maka kami memberikan pengawasan tersendiri bagi bagian tersebut.
4	Mengapa di bagian plating karyawan kurang bekerjasama apakah ada faktor yang mempengaruhi adanya problem tersebut	Salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya kerjasama di bagian plating adalah sikap individualis. Hal ini sangat berpengaruh bagi komunikasi karena jika setiap karyawan merasa mereka bisa mengerjakannya sendiri bagaimana dengan yang lain, padahal pada hakikatnya sistem pengerjaan produksi di bagian plating sangat keterkaitan satu sama lain.

5	Sejauh ini apakah sudah ada tindakan dari pihak perusahaan dalam menangani problem yang di hadapi oleh bagian plating PT. Dong Bang Indo	Hampir beberapa kali kami melakukan <i>technical meeting</i> untuk membahas hal ini, namun sampai saat ini belum juga dapat kita atasi permasalahan yang satu ini. rasanya sangat sulit untuk menghilangkan sikap individualis pada diri mereka masing-masing.
6	Apakah boleh jika peneliti mengambil data dari problem yang di alami oleh PT. Dong Bang Indo khususnya di bagian plating	Tentu saja boleh. Justru kami dari pihak perusahaan mengucapkan terimakasih jika dengan di adakannya penelitian tersebut apat mengalami salah satu problem terbesar di perusahaan
7	Apakah boleh jika peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pola komunikasi untuk mengatasi problem di PT. Dong Bang Indo	Jika memang itu merupakan salah satu metode yang dpat menghilangkan sikap individualis di antara karyawan alangkah sangat baiknya jika metode tersebut secepatnya di terapkan di perusahaan khususnya di bagian plating. Supaya di harapkan tidak akan ada lagi keterlambatan pengiriman barang yang akan merugikan perusahaan.

Setelah peneliti melakukan wawancara yang pertama kemudian peneliti melakukan penelitian terhadap kinerja karyawan di PT Dong Bang Indo khususnya dibagian plating yang sedang mengalami problem kurangnya kerjasama antar karyawan yang dilaksanakan pada tanggal 2 april 2018. Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti juga melakukan beberapa wawancara

terhadap karyawan di bagian plating tentang kurangnya kerjasama dan sebagian besar karyawan di wawancarai oleh peneliti terdapat jawaban yang hampir sama yaitu faktor kurangnya kerjasama antar karyawan adalah kurangnya komunikasi antar karyawan di bagian plating PT Dong Bang Indo.

Setelah melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara kedua dengan manajer umum PT Dong

Bang Indo yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2018 untuk mempertanyakan tingkat keberhasilan tentang penerapan pola komunikasi sebagai metode

mengatasi problem permasalahan antar karyawan i PT Dong Bang Indo. Adapun pedoman wawancara adalah sebagai berikut :

No	Pertanyaan	Jawaban
8	Seperti apa perkembangan kinerja karyawan di bagian plating setelah di adakannya penelitian	Perusahaan sangat berterimakasih bagi peneliti. Karena dengan adanya pola yang di terapkan di bagian plating saat ini komunikasi karyawan suah membaik dari pada sebelumnya dan karena hal itu perusahaan sekarang sudah jarang sekali mengalami keterlambatan barang yang akan berdampak buruk bagi perusahaan. Jika di perkenankan pola komunikasi ini akan perusahaan terapkan selalu di bagian plating dan mungkin nanti tidak hanya i bagian plating saja supaya kinerja karyawan semakin baik lagi.
9	Apakah masih ada kendala untuk pengiriman barang yang di karenakan oleh adanya problem di bagian plating	Sejauh ini perusahaan sudah jarang atau bahkan tidak mengalami kendala tersebut yang sangat merugikan perusahaan
10	Apakah penelitian yang di lakukan dapat di katakan berhasil	Dari pengamatan perusahaan dengan di terapkannya metode pola komunikasi kinerja karyawan semakin baik dan bahkan saat ini perusahaan sudah mengatasi satu problem yang dapat merugikan perusahaan. Jadi penelitian yang di laksanakan bisa di katakan berhasil oleh pihak perusahaan

Dari hasil wawancara peneliti dengan manajer dapat disimpulkan bahwa PT. Dong Bang Indo memiliki beberapa problem di antaranya adalah kurangnya komunikasi antar karyawan di bagian plating. Peneliti mengambil problem kurangnya komunikasi antar karyawan di bagian plating PT. Dong Bang Indo dikarenakan problem tersebut merupakan problem yang sangat berpengaruh terhadap perusahaan. Problem tersebut mengakibatkan keterlambatan barang yang akan di kirim ke luar negeri hal ini dapat mempengaruhi citra perusahaan di hadapan para *buyer*, dengan adanya citra yang tidak baik maka perusahaan juga akan mengalami rugi besar. Itu sebabnya peneliti mengambil problem tersebut dalam menyelesaikan penelitiannya.

Dari hasil wawancara tersebut juga dapat diketahui bahwa dengan penerapan pola komunikasi untuk mengatasi kurangnya komunikasi antar karyawan di bagian plating PT. Dong Bang Indo dapat dikatakan berhasil. Sebelum diadakan penelitian PT. Dong Bang Indo sering mengalami keterlambatan pengiriman barang, namun setelah diadakan penelitian pengiriman barang tidak pernah mengalami kemunduran waktu atau keterlambatan pengiriman.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengembangan pola

kerjasama antar karyawan di PT Dong Bang Indo sebagai stimulus kinerja karyawan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Dari hasil analisis posisi internal dan eksternal diketahui :

Kekuatan perusahaan terletak pada kualitas produk yang sangat baik sehingga dapat menarik minat para *buyer* untuk melakukan pemesanan perhiasan di PT Dong Bang Indo. Selain itu terdapat pula jalinan baik antar *buyer* baik itu *buyer* lama maupun *buyer* baru. Hal tersebut dapat sangat menguntungkan perusahaan, karena dapat menjaga kepercayaan para *buyer* tentang kualitas produk.

Kelemahan perusahaan terletak pada jauhnya bahan baku yang harus di gunakan serta kurangnya ketersediaan bahan baku di wilayah Indonesia. Karena dengan mendatangkan bahan baku dari luar negeri maka akan berdampak pada tingkat pengeluaran perusahaan serta efisiensi waktu yang di pergunakan perusahaan untuk mengimport bahan baku dari Korea.

Peluang yang bisa dimanfaatkan perusahaan adalah banyaknya ketersediaan tingkat sumber daya manusia (SDM) yang ada di Indonesia. Hal ini di karenakan di Indonesia terdapat banyak sekali pengangguran. Selain itu peluang yang di peroleh perusahaan antara lain adalah dukungan serta kebijakan dari pemerintah setempat.

Dari analisis hasil wawancara PT Dong Bang Indo memiliki beberapa problem namun yang sangat merugikan perusahaan adalah keterlambatan barang. Hal ini di karenakan adanya komunikasi yang

tidak baik antar karyawan di PT Dong bagian plating. Namun dengan diadakannya penelitian dan penerapan tentang pola komunikasi pada akhirnya salah satu problem tersulit di perusahaan dapat di atasi. Dan perusahaan tidak pernah lagi mengalami keterlambatan pengiriman barang yang sangat berdampak buruk bagi perusahaan.

Saran

Saran bagi perusahaan
Sebaiknya perusahaan mencoba menganalisis problem dari berbagai pihak. Karena terkadang problem tidak terletak di sarana prasarana perusahaan namun pada kinerja karyawan. Dengan adanya analisis dini terhadap problem yang di hadapi kemungkinan besar problem tersebut akan dapat di atasi.

Saran bagi penelitian mendatang

Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai kondisi internal dan eksternal perusahaan PT Dong Bang Indo agar menghasilkan pola komunikasi yang lebih baik yang akan di terapkan di perusahaan secara menyeluruh bukan hanya di bagian plating saja.

Saran bagi karyawan PT. Dong Bang Indo

Bagi karyawan di harapkan apat bekerjasama dengan baik serta menjalin komunikasi yang baik dengan antar karyawan maupun dengan atasan. Karena dengan begitu proses produksi di PT Dong Bang Indo akan berjalan lancar dan tidak mengalami kendala.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, MS. 2004. *Strategi Memasuki Pasar Ekspor*. Jakarta : PPM.

Allen, Alexander. Jean 2004. *Strategi Membangun Tim Tangguh*. Cetakan Pertama. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

Aryanto (1981). *Pedoman wawancara*. rabaya : Puslhbang Yankes RI.

Ferdinand, Augusty. 2007. *MANAJEMEN STRATEJIK. Program Magister Manajemen STIE DHARMAPUTRA* Semarang.

Jauch, Lawrence R dan William F. Glueck.2008. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga.

Sugiyono. 2013. *Metode penelitian Manajemen*. Bandung : ALFABETA

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keduabelas Bandung: Alfabeta

Singarimbun, Irawati.(1978) *Wawancara*, Yogyakarta : Lembaga Kependudukan Universitas Gajah Mada

Wikimedia, (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/pola>, diakses 15 maret 2018).

Bob susanto, 2016 (www.spengetahuan.com/2016/10/pengertian-kerjasama-terlengkap.html, diakses 15 maret 2018).

Burn. Repository. Universitas Sumatra Utara.ac.id, *Tipe Teamwork*, 12 April 2011. Diakses pada tanggal 13 apr 2018 dari situs:

- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23112/4/Chapter/2011.pdf>
- Lestari, 2012 (iinslestari.blogspot.com/2012/02/), diakses 16 maret 2018
- Martono, Nanang, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mathis, dan Jackcon, 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Salemba Empat
- MulyandaruTrianto.2015.*Metode Penelitian Menurut Sugiyono*(2013). [online],(<http://rayendar.blogspot.co.id/2015/06/metodepenelitian-menurut-sugiyono-2013.html>,diakses pada tanggal 10 Mei 2017)
- Rahmat, P. S. (2009). *Penelitian Kualitatif. Journal Equilibrium*. Retrieved from yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf
- Robbins, Stephen P.; Judge, Timothy A. 2008. *Perilaku Organisasi*. Edisi Kedua belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono. S.W. 2011.*Psikologi Remaja*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suwarsono. 1998. *Manajemen Strategik, Konsep dan Kasus edisi revisi*. Yogyakarta : UPP AMP YKP
- Sopiah. 2008. *Perilaku organisasi*. Andi Offset, Jakarta.
- Wikimedia, (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/rangsang>), diakses 16 maret 2018).
- Wijaya, Hengki. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*. Makasar.
- Nazir anas, 2011 (nazirannaz.blogspot.com/2011/01/makalah-kinerja.html), diakses 16 maret 2018